

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA
TOKO RETAIL YAYASAN AL-ANWAR KABUPATEN
MOJOKERTO)**

SKRIPSI



Oleh:

**ANITA OKTAVIANI
NIM : 16520108**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA
TOKO RETAIL YAYASAN AL-ANWAR KABUPATEN
MOJOKERTO)**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

ANITA OKTAVIANI
NIM : 16520108

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA
TOKO RETAIL YAYASAN AL-ANWAR KABUPATEN
MOJOKERTO)**

SKRIPSI

O l e h

ANITA OKTAVIANI

NIM : 16520108

Telah disetujui 8 Mei 2020
Dosen Pembimbing,

Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM., Ak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA
NIP. 19720322200801 2005

HALAMAN PENGESAHAN**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA
TOKO RETAIL YAYASAN AL-ANWAR KAB. MOJOKERTO)****SKRIPSI**

Oleh

ANITA OKTAVIANI

NIM : 16520108

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Telah Diseminarkan 18 Mei 2020

Susunan Dewan Penguji**Tanda Tangan**

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1. Ketua Penguji
<u>Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA</u>
NIP. 19720322 200801 2 005 | : | (|) |
| 2. Penguji Utama
<u>Zuraidah, SE., MSA</u>
NIP. 19761210 200912 2001 | : | (|) |
| 3. Sekretaris/Pembimbing
<u>Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM., Ak.</u> | : | (|) |

Mengetahui :

Ketua Jurusan,**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**

NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Oktaviani
NIM : 16520108
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA TOKO RETAIL YAYASAN AL-ANWAR KABUPATEN MOJOKERTO)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Mei 2020

Hormat saya,



Anita Oktaviani
NIM: 16520118

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrabal'alamin, syukur ku ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi hamba-Nya rahmat, hidayah dan anugerah. Seiring berjalannya kehidupan yang penuh dengan perjuangan, maka terciptalah sebuah karya.

Karya ini ku persembahkan untuk:

Kedua orang tua yang kucintai “**Bapak Sugito & Ibu Aminah**” atas segala cinta dan kasih sayang, pengorbanan yang kalian lakukan untukku sampai saat ini serta doa yang tiada henti. Kakak dan adikku yang selalu mendukung yang selalu memberikan motivasi, serta semangat untuk menggapai cita-citaku. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan warna dan banyak cerita dalam hidupku.

Motto

“Cintailah dirimu dan duniamu dengan begitu akan semakin besar rasa syukurmu kepada-Nya”



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan tepat waktu. Penulis mengangkat judul skripsi ini dengan judul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Pada Toko Retail Yayasan Al-Anwar Kabupaten Mojokerto)”.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM., Akselaku Dosen Pembimbingan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu serta penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan baik.
5. Bapak dan ibu Dosen beserta staf pengajar program studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Ibu Adhim Imtichanah selaku Penanggungjawab Al-Anwar mimimarket yang memberikan izin, Ibu Zakiyah Hayati selaku bendahara beserta Ibu Ir dan Ibu

Yuni selaku kryawan yang telah mendukung dan membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

7. Bapak, ibu, kakak, adik dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan mendukung perjalanan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku Aidah Asshoviyya, Nazilatul Hidayah, Nadhifah Zhafarina dan Nafidhatul Khusna yang telah menjadi penyemangat dan selalu mengingatkan untuk berjuang bersama.
9. Sahabatku Trio, Nafrizal, Sahid, yang siap sedia menjadi tempat curhat dan mengeluh serta selalu memberikan motivasi agar selesai tepat waktu.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan akuntansi angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam proses pengkajian materi, bahasa, maupun tata cara penulisan. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal'Alamin.

Malang, 18 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teorotis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil-hasil Penelitian terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis.....	12
2.2.1 Akuntansi	12
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi	12
2.2.1.2 Siklus Akuntansi	13
2.2.2 Laporan Keuangan	17
2.2.3 SAK EMKM	21
2.2.3.1 Pengertian SAK EMKM	21
2.2.3.2 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	21
2.2.3.3 Pengakuan Unsur-unsur Laporan Keuangan	23

2.2.3.4 Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan	26
2.2.3.5 Asumsi Dasar	27
2.2.3.6 Penyajian Laporan Keuangan	28
2.2.3.7 Komponen Laporan Keuangan SAK EMKM	29
2.2.4 UMKM	35
2.2.4.1 Pengertian dan Karakteristik	35
2.2.4.2 Jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	37
2.2.5 Integrasi Islam	39
2.3 Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
3.2 Lokasi Penelitian	47
3.3 Subyek Penelitian	47
3.4 Data dan Jenis Data	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	59
3.6 Analisis Data	51
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
4.1 Paparan Data Perusahaan	54
4.1.1 Latar Belakang UMKM Al-Anwar Minimarket	54
4.1.2 Visi dan Misi Al-Anwar Minimarket	55
4.1.3 Struktur Organisasi	56
4.1.4 Ruang Lingkup	57
4.1.5 Data Penelitian	57
4.1.5.1 Data Wawancara	57
4.1.5.2 Data Observasi	60
4.1.5.3 Data Dokumentasi	64
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	65

4.2.1 Identifikasi Transaksi	65
4.2.2 Identifikasi Aset, Liabilitas dan Ekuitas.....	66
4.2.3 Pengakuan dan Pengukuran	67
4.2.4 Rekomendasi Daftar Akun	68
4.2.5 Jurnal Umum.....	70
4.2.6 Jurnal Penyesuaian	71
4.2.7 Rekomendasi Format Laporan Keuangan	76
4.2.7.1 Laporan Laba Rugi	76
4.2.7.2 Laporan Posisi Keuangan	77
4.2.7.3 Catatan Atas Laporan Keuangan	78
4.2.3 Laporan Keuangan Al-Anwar Minimarket Berdasarkan SAK EMKM.....	80
4.2.3.1 Laporan Laba Rugi Al-Anwar Minimarket	81
4.2.3.2 Laporan Posisi Keuangan Al-Anwar Minimarket	82
4.2.3.3 Catatan Atas laporan Keuangan.....	84
4.3 Integrasi Islam	95
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-hasil penelitian terdahulu	9
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	11

Tabel 2.3	Laporan posisi keuangan.....	32
Tabel 2.4	Laporan Laba Rugi.....	32
Tabel 4.1	Modal Al-Anwar Minimarket	59
Tabel 4.2	Catatan Aset Tetap	59
Tabel 4.3	Rekap Transaksi penerimaan dan Pengeluaran Kas	61
Tabel 4.4	Rekomendasi Daftar Akun.....	69
Tabel 4.5	Jurnal Umum.....	70
Tabel 4.6	Perhitungan Penyusutan Aset Tetap	72
Tabel 4.7	Nilai Buku Aset Tetap.....	73
Tabel 4.8	Jurnal Penyesuaian	74
Tabel 4.9	Buku Besar	74
Tabel 4.10	Neraca Salo Setelah Penyesuaian	75
Tabel 4.11	Format Laporan Laba Rugi	76
Tabel 4.12	Format Laporan Posisi Keuangan	77
Tabel 4.13	Format Catatan Atas Laporan Keuangan	78
Tabel 4.14	Laporan Laba Rugi Al-Anwar Minimarket	80
Tabel 4.15	Laporan Posisi Keuangan Al-Anwar Minimarket	81
Tabel 4.16	Catatan Atas Laporan Keuangan Al-Anwar Minimarket	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pemakai Informasi Akuntansi	13
Gambar 2.2	Siklus Akuntansi	13

Gambar 2.3	Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kartu Kendali
Lampiran 2	Biodata Peneliti

- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Data Dokumentasi
- Lampiran 5 Jurnal Transaksi selama 2019
- Lampiran 6 Buku Besar
- Lampiran 7 Neraca 1 januari 2018
- Lampiran 8 Data Persediaan Akhir



ABSTRAK

Anita Oktaviani. 2020, SKRIPSI. Judul: “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Toko Retail Yayasan Al-Anwar Minimarket Kabupaten Mojokerto)”

Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM., Ak.
Kata Kunci : Implementasi, Laporan Keuangan, UMKM

UMKM Al-Anwar Minimarket sudah berdiri sejak tahun 2010 dan merupakan salah satu pengembangan usaha yang dimiliki Lembaga Pendidikan Islam dan Sosial Al-Anwar. UMKM ini memiliki omset yang cukup bagus dan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Akan tetapi UMKM belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada, dan hanya melakukan pencatatan sederhana. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penyusunan laporan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Al-Anwar Minimarket Kabupaten Mojokerto

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *study kasus*. Obyek penelitian ini adalah UMKM Al-Anwar Minimarket yang berlokasi di Modopuro gang VI No 05 Kabupaten Mojokerto. Subyek penelitian ini adalah penanggung jawab, bendahara, dan karyawan Al-Anwar Minimarket. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *triangulasi*. Analisis data dilakukan dengan cara Identifikasi transaksi, identifikasi aset, liabilitas dan ekuitas, pengakuan dan pengukuran, rekomendasi daftar akun, penyusunan jurnal umum, penyusunan jurnal penyesuaian, posting buku besar rekomendasi format laporan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Al-Anwar Minimarket yang disusun oleh peneliti terdiri dari : laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Serta dengan kendala kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya sumberdaya manusia dan pengetahuan mengenai SAK EMKM.

ABSTRACT

Anita Oktaviani. 2020, THESIS. Title: “Implementation of Financial Report Preparation in UMKMs Based on SAK EMKM (Case Study of Retail Shop Al-Anwar Minimarket Foundation, Mojokerto Regency)”

Supervisor : Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM., Ak.

Keyword : Implementation, Financial Report, UMKM

Al-Anwar Minimarket UMKM has been established since 2010 and is one of the business development owned by Al-Anwar Islamic and Social Education Institution. This UMKM has a pretty good turnover and has increased every year. However, UMKMs have not prepared financial reports in accordance with existing accounting standards, and only do simple records. The purpose of this study was to determine the implementation of the preparation of reports based on the Financial Accounting Standards of Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) at Al-Anwar Minimarket Mojokerto Regency.

This study uses a qualitative method with a case study approach. The object of this research is the Al-Anwar Minimarket UMKM located in Modopuro alley VI No 05 Mojokerto Regency. The subjects of this study were the person in charge, treasurer and employees of Al-Anwar Minimarket. Data collection is done by triangulation techniques. Data analysis was performed by: transaction identification, Asset, Liability and Equity identification, recognition and measurement, account list recommendation, general journal preparation, adjusting preparation, general ledger post, financial statement recommendation, and financial statement preparation.

The results of this study indicate the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises in the preparation of financial statements at the SAK EMKM Al-Anwar Minimarket compiled by researchers consisting of: income statements, statements of financial position, and notes to financial statements. As well as the obstacles in preparing financial statement are lack of human resources in preparing financial statement and lack of knowledge about SAK EMKM.

المستخلص

أنيتا أكتافياي. 2020. البحث الجامعي. الموضوع: " تنفيذ إعداد التقارير المالية في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة على أساس *SAK EMKM* (دراسة حالة لمتجر البيع بالتجزئة مؤسسة الأنوار ميني ماركت ، موجوكيرتو ريجنسي"

المشرف : الدكتور. الحاج. عبد القادر عرشي، *MM., Ak.*
الكلمات المفتاحي: التنفيذ ، البيانات المالية ، الشركات الصغيرة والمتوسطة.

تأسست ميني ماركت الشركات الصغيرة والمتوسطة الأنوار منذ عام 2010 وهي واحدة من تطوير الأعمال المملوكة لمؤسسة الأنوار للتربية الإسلامية والاجتماعية. هذا الشركات الصغيرة والمتوسطة لديه دوران جيد جدًا وقد زاد كل عام. ومع ذلك، لم تقم المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة بإعداد تقارير مالية وفقًا للمعايير المحاسبية الحالية، وتقوم فقط بعمل سجلات بسيطة. تستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية مع نهج دراسة الحالة. هدف هذا البحث هو الشركات الصغيرة والمتوسطة الأنوار الموجود في زقاق مودوبورو السادس رقم 50 في حي موجوكيرتو. وكان موضوع هذه الدراسة الشخص المسؤول وأمين الصندوق والموظفين في ميني ماركت الأنوار. يتم جمع البيانات عن طريق تقنيات التثليث. تم إجراء تحليل البيانات عن طريق: جمع البيانات، وخفض البيانات، وعرض البيانات والاستنتاجات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى تطبيق معايير المحاسبة المالية للمؤسسات الصغرى والصغيرة والمتوسطة في إعداد القوائم المالية في سوق الشركات الصغيرة والمتوسطة الأنوار التي جمعها الباحثون والتي تتكون من: بيانات الدخل، وبيانات المركز المالي، والملاحظات على البيانات المالية. في السابق، لم يكن ميني ماركت الأنوار قد جمع التقارير المالية بسبب نقص الموارد البشرية والمعرفة حول *SAK EMKM*.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan melakukan kegiatan wirausaha, karena dengan melakukan kegiatan tersebut masyarakat akan menjadi mandiri dan dapat menciptakan peluang baik untuk dirinya sendiri dan orang lain, serta dapat memperoleh keuntungan dari hasil wirausaha tersebut. Untuk melakukan kegiatan wirausaha tersebut dapat dibentuk melalui UMKM, yang merupakan salah satu bentuk kegiatan berwirausaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dengan kriteria skala mikro, kecil, dan menengah (Warsadi dkk., 2017)

UMKM sendiri merupakan usaha riil yang banyak diminati oleh pengusaha baik perorangan maupun badan usaha. Hal ini karena usaha UMKM dapat dikelola dengan cukup mudah, dapat dikelola oleh siapapun yang tidak memandang latarbelakang, dan juga dalam UMKM tidak membutuhkan biaya yang cukup banyak. sehingga UMKM mengalami pertumbuhan tiap tahunnya (Salmiah, 2015)

Seiring dengan pertumbuhannya, UMKM dianggap mampu mempengaruhi perkembangan ekonomi di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kasus tahun 1997-1998 terjadi krisis moneter dan UMKM menjadi penolong dalam menuntaskannya. Melihat dari hal tersebut dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak baik dari pemerintah

nasional, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakatnya untuk menjaga keberlangsungan UMKM dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri, kreatif dan modern, agar lebih maju dan berkembang (UU No 20, 2008)

Kebanyakan UMKM mengelola keuangannya hanya sebatas pembukuan yang hanya berupa pengeluaran dan penerimaan kas, karena UMKM hanya fokus pada kas yang dianggap sebagai satu-satunya komponen yang mampu melihat laba yang dihasilkan dari usahanya dan sebagai indikator dari kesuksesan usaha yang dimiliki tanpa memperhitungkan pendapatan dan beban secara akrual yang terjadi. Pembukuan yang seperti ini tentu tidak dapat mencerminkan secara keseluruhan kondisi suatu entitas, sehingga diperlukan suatu standar untuk membantu dalam pembukuannya (Rejeki 2018)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menyusun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) dan mengesahkannya pada tahun 2016. SAK EMKM disusun dengan tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, sekaligus sebagai penggiring keberlangsungan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Adanya SAK EMKM diharapkan UMKM mampu pembukuan dan pencatatan laporan keuangan sesuai standar, yang pada awalnya hanya melakukan pencatatan berbasis kas menjadi berbasis akrual. Pencatatan yang berbasis akrual tersebut dapat melihat informasi keuangan secara menyeluruh dari segi pengeluaran dan penerimaan kas, pendapatan usaha dan juga beban yang dikeluarkan (SAK EMKM 2018)

Pencatatan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM akan memberikan informasi yang lebih relevan jika dibandingkan dengan UMKM yang hanya melakukan pencatatan berbasis kas. UMKM juga dapat melakukan pertimbangan pengambilan keputusan yang lebih akurat, karena bukan hanya informasi dari sisi kas saja yang dimiliki, memperoleh informasi mengenai jumlah aset, liabilitas serta ekuitas yang dapat disajikan dengan lebih terstruktur. Bukan hanya itu, UMKM dapat memperoleh informasi mengenai biaya produksi yang dikeluarkan serta dapat menentukan harga pokok penjualan dan menentukan harga jual produk, serta pemilik usaha dapat menggunakan informasi akuntansi tersebut secara maksimal dan memungkinan untuk memperoleh akses dalam pendanaanya di sektor perbankan (Salmiah 2015)

Penerapan SAK EMKM dapat memberikan manfaat terhadap pelaku UMKM, pemilik usaha diharapkan memiliki kesadaran untuk memulai mengelola keuangan usaha yang dimiliki dengan lebih sistematis. Di era digital ini, telah banyak aplikasi sederhana yang mampu mengelola keuangan UMKM dimulai dari transaksi sampai dengan menampilkan laporan keuangannya dan sudah sesuai dengan SAK. Seharusnya dengan demikian implementasi penerapan SAK EMKM pada UMKM bukan hanya sebagai sebuah pilihan, melainkan sebagai keharusan sebagai prasyarat kesuksesan usaha yang dilakukan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rejeki (2018) menunjukkan bahwa PT Bintang Wijaya Abadi masih melakukan pencatatan sederhana dan

laporan keuangan yang disusun belum sesuai dengan SAK EMKM karena sumberdaya yang ada tidak memiliki latarbelakang pendidikan akuntansi. Selanjutnya Maulana (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM pada UKM pengrajin alat musik rebana imam bahri adalah : laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan. Serta kendala yang dihadapi kurangnya sumberdaya manusia dalam menyusun laporan keuangan dan kurangnya pengetahuan mengenai SAK EMKM. Hasil penelitian Setyawan (2018) menunjukkan kendala pada UMKM “ So Kressh” bahwa dalam menyusun laporan keuangan karena masih menggunakan *single entry* atau metode pencatatan *cash basis*, belum memiliki SDM yang mampu menyusun laporan keuangan sederhana sesuai standar yang berlaku untuk UMKM dll. Sehingga dalam melakukan penyusunan laporan keuangan masih banyak terjadi kesalahan.

Disimpulkan dari beberapa penelitian terdahulu adanya keterbatasan pengetahuan pemilik usaha mengenai akuntansi menjadi kendala yang besar dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM yang dapat mengancam keberlangsungan usaha yang dimiliki. Minimnya pengetahuan pemilik tentang keuangan maka hanya dapat melakukan pencatatan secara sederhana maupun tradisional yang berupa pengeluaran dan penerimaan kas, sehingga pemilik tidak dapat merancang keuangan usaha dimasa mendatang. Jika pemilik usaha menerapkan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuanganya maka akan menghasilkan laporan keuangan yang baik dan signifikan karena jelas sesuai dengan standar. Objek

dalam penelitian ini yakni Al-Anwar minimarket. Adapun permasalahan yang ada pada minimarket ini adalah, pemilik usaha ini belum mempunyai sistem akuntansi dan belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik yayasan memberikan wewenang penuh dalam menjalankan minimarket terhadap penanggungjawab minimarket. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap penanggungjawab usaha ini bahwa, tidak ada laporan keuangan bulanan maupun tahunan, bahkan untuk labanya pun tidak ada yang mengetahui hanya diketahui omset penjualan antara Rp 5.000.000-, sampai Rp. 9000.000-, per bulan. Sistem yang digunakan dalam minimarket hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan. Untuk persediaan yang belum dilakukan stock opname. Sebagai pertanggungjawaban karyawan di toko hanya melaporkan berapa pengeluaran yang dipakai untuk membeli barang daganganya dan berapa penerimaan yang diterima, sehingga penanggungjawab hanya menerima uang bersih tanpa mengetahui apakah jumlah yang diterima sesuai atau tidak, karena tidak adanya pencatatan yang valid. Berikut cuplikan hasil wawancara peneliti terhadap Ibu Ir pada hari sabtu 16 November 2019 pukul 08:015 WIB berlokasi di Al-Anwar Minimarket, sebagai karyawan al-anwar minimarket mengenai pencatatan kas masuk dan kas keluar yang dilakukan. Hasilnya sebagai berikut :

“ pencatatan kas masuk, saya lakukan pada saat ada penjualan dan untuk kas keluar pada saat saya (karyawan 1) akan membeli persediaan barang yang habis mbak, untuk mengetahui persediaan yang mau habis biasanya saya minta sama mbak xx (karyawan 2) menulis apa saja yang mau dibeli.”

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lanjut peneliti juga melakukan wawancara dari pihak pengelola al-anwar minimarket mengenai pertanggung jawaban dan juga pencatatan yang dilakukan karyawannya. Hasil wawancara dengan Ibu Zakiyah Hayati (Bendahara) pada hari sabtu 16 November 2019 pukul 09:00 WIB berlokasi di Al-Anwar Minimarket, sebagai berikut :

“ untuk laporan setiap bulannya saya hanya menerima uang tunai dari karyawan, sebelum distorkan ke bank dipisahkan modal sama labanya. Modalnya untuk diputar lagi untuk kegiatan operasional. untuk pencatatan lebih detailnya hanya ada pencatatan atas kas masuk dan keluar. Jadi kita tidak bisa melihat apakah setiap bulan mengalami kenaikan atau penurunan. Kita juga tidak terlalu memikirkan nantinya akan ada kecurangan atau tidak karena yah kan yang mengelola saya sendiri keluarga besar dari yayasan al-anwar.”

Berdasarkan cuplikan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pemilik usaha enggan melakukan pencatatan karena pemilik percaya pada penanggungjawab usaha. Dengan keadaan ini dapat peneliti simpulkan minimarket yayasan al-anwar belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar. Artinya UMKM dalam bidang perdagangan (retail) ini belum mengimplementasikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti mengambil judul **“Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Toko Retail Yayasan Al-Anwar Kabupaten Mojokerto)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan peneliti diatas diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimanakah implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecill, dan Menengah (SAK EMKM) pada Al-Anwar Minimarket Kabupaten Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah yang disampaikan penelti maka tujuan dilakukanya penelitian adalah untuk mengetahui implementasi penyusunan laporan berdsarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecill, dan Menengah (SAK EMKM) pada Al-Anwar Minimarket Kabupaten Mojokerto?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, manfaat dari penelitin ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan terutama yang membahas mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan peneliti dapat

mempraktikkan secara langsung hasil yang didapatkan dari pembelajaran yang dilakukan selama dibangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap Al-Anwar minimarket yang menjadi obyek penelitian sebagai bahan masukan untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasl-Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil peneliatan terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Hasil-hasil penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Peneliatian	Metode Penelitan	Hasil Penelitian
1	Dedi Dwi Setyawan, 2018, Rancangan Penerapan Standar Akuntansi (SAK) Entitass Mikro Kecill dan Menengah (EMKM) pada Usaha Mikro Kecill dan Menengah “So Kressh” Di Kecamatan Blimbing Kota Malang	Metode Deskriptif Kualitatif.	Kendala pada UMKM “ So Kressh” bahwa dalam menyusun laporam keuangan karena masih menggunakan <i>single entry</i> atau metode pencatatan <i>cash basis</i> , dan jua kurang mencukupinya SDM sehingga pencatatan masih dilakukan sederhana dan masih banyak terjadi kesalahan.
2	Barus, Indrawaty, Solihin 2018,Implementasi SAK EMKM (Entitass Menengah Kecill Mikro) Pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community	Metide Deskriptif Kualitatif	10 dari 33 UMKM food truck sudah melakukan pencatatan Akuntansi dan melakukan penyusunan laporan keuangan dan 2 dai 10 yang melakukan pencatatan masih menggunakan manual sedangkan sisanya sudah melakukan pencatatan dengan menggunakan sistem. Kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam penyusunan laporan keuangan adalah SDM yang tidak berlatar belakang pendidikan Akuntansi sehingga pencatatanya masih dibuat secara sederhana.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3	Purwati, Suarlinah, Kencono Putri, 2018, Analisis Pemahaman Literasi Pelaku UMKM Atas Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Di Kabupaten Banyumas.	Metode Deskriptif kuantitatif.	Pelaku usaha cukup setuju dengan penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan.. Selain itu, pelaku usaha cukup setuju dengan penggunaan informasi Akuntansi terhadap laporan keuangan.
4	Muhammad Wifki Maulana, 2018, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah dalam Penyusunan Laporan keuangan Pada UKM pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri	Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Penerapan SAK EMKM pada UKM pengrajin alat musik rebana imam bahri adalah : laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan. kendala yang dihadapi kurangnya sumberdaya manusia dalam menyusun laporan keuangan dan kurangnya pengetahuan mengenai SAK EMKM.
5	Dewi Rejeki, 2018, Analisis Implementasi Penyajian laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada PT Bintang Wijaya Abadi Bekasi.	Metode Deskriptif Kualitatif.	PT Bintang Wijaya Abadi masih melakukan pencatatan sederhana dan laporan keuangan yang disusun belum sesuai dengan SAK EMKM
6	Darmayanti, Herawati, Purnawati ,2017, Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Etap Dan Penilaian Kinerja Pada Umkm Pengrajin Endek Mastuli "Ayu Lestari" Di Desa Kalianget Kecamatan Buleleng.	Metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus	UMKM Pengrajin Endek Mastuli "Ayu Lestari" masih belum sesuai dengan pedoman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP melainkan hanya menyusun laporan pembayaran piutang saja

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
7	Warsadi, Herawati, Julianto (2017) Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Pt. Mama Jaya.	Metode Deskriptif Kualitatif.	UKM menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dan manual dikarenakan UKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran guna mendapatkan informasi laba saja.

Sumber: Sumber diolah oleh penulis, 2020.

Dari penjelasan tabel hasil-hasil penelitian terdahulu, peneliti dapat menyimpulkan tentang persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	
		Terdahulu	Sekarang
Dedi Dwi S (2018)	Metode penelitian yang digunakan Kualitatif	Obyek yang digunakan bergerak di bidang manufaktur yakni produksi keripik buah.	Obyek yang digunakan bergerak di bidang perusahaan dagang yakni minimarket (retail)
Barus (2018), Rejeki (2018)	Standar yang digunakan SAK EMKM	Metode yang digunakan kuantitatif.	Metode yang digunakan kualitatif
Purwanti (2018)	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM	Metode yang digunakan kuantitatif	Metode yang digunakan kualitatif.

penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	
		Terdahulu	Sekarang
Maulana (2018),	Satndar yang digunakan SAK EMKM, Metode yang digunakan kualitatif.	Laporan keuangan yang dihasilkan adalah : laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan.	Laporan keuangn yang dihasilkan adalah : laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan.
Darmayanti (2017)	Metode yang digunakan deksrptif kualitatif.	Standar yang digunakan SAK ETAP	Standar yang digunakan SAK EMKM
Warsadi (2017)	Metode yang digunakan Deskriptif kualitatif.	Obyek yang digunakan bergerak di bidang perdagangan minyak tanah.	Obyek yang digunakan bergerak di bidang perdagangan retail

Sumber : sumber diolah oleh penulis,2020.

Pada tabel 2.2 yang disajikan peneliti menunjukkan secara jelas persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dengan ini dapat disimpulkan bahwa Perbedaan atau pembaruan yang akan dilakukan peneliti terletak pada obyek yang akan diteliti, serta ingin meneliti kembali tentang mpelemntasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akunatansi keuangan entitas mikro, kecill dan menengah.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Akuntansi

2.2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Dwi Martani (2016:14) akuntansi adalah sebuah bahsasa bisnis (*business languange*), yaitu akuntansi sebagai penghasil informasi

yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu, yang digunakan oleh para pemakai agar dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja di masa mendatang.

Informasi akuntansi dibutuhkan bukan hanya untuk pihak internal suatu perusahaan melainkan untuk pihak eksternal juga. Dalam rangka menjalankan aktivitasnya untuk menghasilkan barang dan jasa, perusahaan akan berinteraksi dengan berbagai pihak, dan pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan tersebut sering kali membutuhkan informasi mengenai keuangannya perusahaan. Berikut merupakan gambar pemakai informasi keuangan dalam suatu perusahaan.



Sumber : Rudianto (2012:5)

2.2.1.2 Siklus Akuntansi

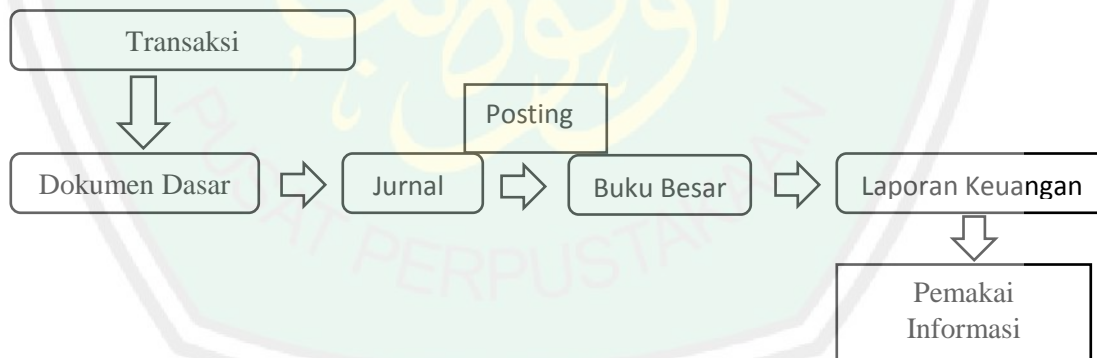
Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan harus melewati beberapa tahapan

proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengkalsifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, sehingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan.

Dengan demikian untuk sampai ada penyajian informasi keuangan harus melewati beberapa proses yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal hingga menghaikkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Agus.,dkk (2016:10) siklus akuntans terdiri dari beberapa tahapan berikut ini :

Gambar 2.2
Siklus Akuntansi



Sumber : Agus Purwaji (2016:10)

- 1) Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur menggunakan satuanmoneter dan yang menyebabkan perubahan di salah satu unsur laporan posisi keuangan perusahaan. umumnya, transaksi selalu disertai

dengan perpindahan hak milik dari pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut. Berbagai transaksi yang selalu rutin terjadi dalam suatu perusahaan antara lain : transaksi penjualan produk, pembelian bahan baku atau peralatan usaha, transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, dan sebagainya.

- 2) Dokumen Dasar adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu. Berbagai formulir yang biasanya menjadi dokumen dasar antara lain : faktur, kwitansi, nota penjualan,, dan lain-lain. Dokumen dasar merupakan titik tolak dilakukannya proses akuntansi dalam perusahaan, karena sebagai dasar dalam melakukan pencatatan dalam akuntansi.
- 3) Jurnal (*Journal*) adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasarnya yang dimiliki. Pencatatan transaksi dalam buku jurnal dapat dilakukan berdasarkan nomor faktur atau tanggal terjadinya transaksi.
- 4) Akun (*Account*) adalah media yang digunakan untuk mencatat informasi sumberdaya perusahaan dan informasi lainnya berdasarkan jenisnya. Sebagai contoh akun : kas, piutang, persediaan, modal saham, utang, dan sebagainya.

- 5) Posting adalah aktivitas memindahkan catatan di buku jurnal pada buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.
- 6) Buku Besar (*General Ledger*) adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya. Seluruh akun yang dimiliki perusahaan saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan.
- 7) Pemakai Informasi keuangan, Tahapan akhir dalam siklus akuntansi adalah menghasilkan laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh pemakai informasi laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan, akuntansi didasarkan pada beberapa prinsip akuntansi. Salah satunya adalah *matching principle* yaitu menandingkan antara pendapatan dan beban yang timbul untuk memperoleh pendapatan. Dalam pengakuan pendapatan dan beban di akuntansi dibagi menjadi dua kelompok pencatatan yaitu :

1. *Cash Basis* adalah metode menandingkan antara pendapatan dan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan biaya dilaporkan pada saat uang dibayarkan. Sebagai contoh, pendapatan dari penjualan produk atau penyerahan jasa akan dicatat apabila customer membayar uangnya kepada perusahaan. sementara biaya gaji akan dicatat pada saat perusahaan mengeluarkan uang untuk membayar gaji para karyawan.

2. *Accrual Basis* adalah menandingkan antara pendapatan dan beban, dimana pendapatan dan beban dilaporkan pada saat terjadinya transaksi. Sebagai contoh, pendapatan dari penjualan produk dicatat pada saat melakukan kesepakatan (transaksi) dengan pelanggan, bukan pada saat pelanggan membayarnya. Sedangkan beban pemakainya perlengkapan dicatat pada saat perlengkapan digunakan, bukan pada saat beban perlengkapan tersebut dibayarkan kepada pemasok.

2.2.2 Laporan Keuangan

Menurut Murhadi dan Werner R (2013:1) Laporan keuangan merupakan bagian dari bahasa bisnis dimana di dalamnya terdapat informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Adanya laporan keuangan dapat membantu para pengguna untuk melihat kesehatan keuangan suatu perusahaan dan dapat membantu dalam keputusan pengambilan keputusan.

Pengertian laporan keuangan juga dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) per 2019 menyatakan, Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh : laporan arus kas, atau laporan arus dana perusahaan), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dalam PSAK 01 mengenai penyajian laporan keuangan menyebutkan tujuan laporan keuangan secara umum adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Keputusan tersebut termasuk pembelian, penjualan atau kepemilikan instrument ekuitas dan instrumen utang, serta penyediaan atau penyelesaian pinjaman dan bentuk kredit lainnya.

Pada umumnya laporan keuangan tidak didesain untuk menunjukkan nilai entitas pelapor, tetapi menyediakan informasi untuk membantu untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya sehingga memudahkan mengestimasi nilai entitas pelapor.

Karakteristik laporan keuangan dilihat dari segi kualitas berdasarkan panduan standar akuntansi (PSAK 01):

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dipahami oleh pemakainya.

2. Relevan

Agar laporan keuangan bermanfaat, informasi di dalamnya harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi di dalam laporan keuangan memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi pemakai dengan membantu mereka

mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

3. Materialitas

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitas laporan keuangan, informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*).

4. Keandalan

Supaya laporan keuangan bermanfaat, informasi juga harus handal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas handal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur (*Faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan secara wajar diharapkan dapat disajikan.

5. Penyajian jujur

Informasi keuangan di laporan keuangan pada umumnya tidak luput dari resiko penyajian yang dianggap kurang jujur dari pada apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut bukan disebabkan karena kesengajaan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang

melekat dalam mengidentifikasi transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan, atau dalam menyusun atau menerapkan ukuran dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi dan peristiwa tersebut.

6. Substansi mengungguli bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.

7. Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.

8. Pertimbangan sehat

Penyusunan laporan keuangan ada kalanya menghadapi ketidakpastian suatu peristiwa dan keandalan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dengan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan misalnya; pembentukan cadangan tersembunyi atau penyisihan berlebihan, dan sengaja menetapkan aktiva atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatankewajiban atau beban yang lebih tinggi sehingga laporan keuangan menjadi tidak memiliki kualitas yang handal.

9. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

2.2.3 SAK EMKM

2.2.3.1 Pengertian SAK EMKM

Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yaitu dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM paragraph 1.2), sebagai berikut :

Entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, menyatakan, SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM ini juga dilengkapi dengan hal-hal yang bukan merupakan bagian dari SAK EMKM, yakni Dasar Kesimpulan (DK) dan Contoh Ilustratif. Dasar Kesimpulan memberikan penjelasan atas

latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM ini. Contoh Ilustratif memberikan contoh-contoh penerapan SAK EMKM sehingga dapat memudahkan EMKM dalam menerapkan SAK ini.

2.2.3.2 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, tujuan laporan keuangan disebutkan sebagai berikut, Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Dalam laporan keuangan juga terdapat beberapa unsur laporan keuangan, adapun unsur-unsurnya yaitu aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban. Penjelasan mengenai unsur-unsur laporan keuangan yang lebih jelas lagi disebutkan di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018 yang bertulis:

1) Posisi keuangan

Informasi laporan posisi keuangan entitas terdapat dari berbagai informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada tanggal

tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a) Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- b) Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- c) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

2) Kinerja Keuangan

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- b) Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset,

atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanaman modal.

2.2.3.3 Pengakuan Unsur-unsur Laporan Keuangan

Unsur-unsur laporan keuangan yang disebutkan diatas akan dilakukan pencatatan dengan pengakuan yang sudah disebutkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, sebagai berikut:

“Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur sebagaimana diuraikan dalam paragraf 2.2 dan 2.8, dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Manfaat ekonomik yang terkait dengan pos tersebut dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas; dan
- b) Pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.

Manfaat ekonomik masa depan, Kriteria pengakuan mengacu pada saat dapat dipastikan bahwa manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas. Pengkajian derajat ketidakpastian yang melekat pada aliran manfaat ekonomik masa depan dilakukan atas dasar bukti yang terkait dengan kondisi yang tersedia pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan. Penilaian itu dibuat secara individu untuk pos-pos yang signifikan

secara individual dan secara kelompok dari suatu populasi besar untuk pos-pos yang tidak signifikan secara individual.

Keandalan pengukuran, kriteria kedua untuk pengakuan suatu pos adalah adanya biaya yang dapat diukur dengan andal. Dalam kasus lainnya, biaya tersebut harus diestimasi. Jika pengukuran yang layak tidak mungkin dilakukan, maka pos tersebut tidak diakui dan disajikan dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi.

Penjelasan diatas akan lebih didetailkan lagi dalam poin selanjutnya dijelaskan di SAK EMKM Per 2018, tentang pengakuan dalam laporan keuangan yang isinya adalah:

1) Aset

Pengakuan aset dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonomiknya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonomiknya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam walaupun pengeluaran terjadi. Sebagai alternative, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

2) Liabilitas

Pengakuan liabilitas dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik

dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

3) Penghasilan

Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

4) Beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

2. 2. 3.4 Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, bahwa pengukuran unsur-unsur laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan dengan dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang

diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Materialitas, Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Kelalaian untuk mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*) pos-pos laporan keuangan adalah material jika, baik secara sendiri maupun bersama, dapat mempengaruhi keputusan ekonomik pengguna laporan keuangan. Materialitas bergantung pada ukuran dan sifat dari kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat tersebut dengan memperhatikan keadaan terkait. Ukuran atau sifat dari pos laporan keuangan atau gabungan dari keduanya menjadi faktor penentu.

2.2.3.5. Asumsi Dasar

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018 dijelaskan 3 cara asumsi dasar penyusunan laporan keuangan, sebagai berikut:

a) Dasar Akrua

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan suatu entitas menggunakan dasar akrua. Dalam dasar akrua, pos-pos diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban jika dianggap telah memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing pos-pos yang disebutkan.

2) Kelangsungan Usaha

Manajemen menggunakan SAK EMKM dalam membuat penilaian atas kemampuan entitas dalam melanjutkan usahanya di masa mendatang (kelangsungan usaha), hal ini berlaku pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan. Entitas mempunyai kelangsungan usaha, kecuali manajemen bermaksud melakukan pembubaran atas entitas tersebut atau menghentikan operasi atau tidak mempunyai alternative realistik kecuali melakukan hal-hal tersebut.

3) Konsep Entitas Bisnis

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan esuatu entitas berdasarkan konsep entitas bisnis. Entitas bisnis membatasi data ekonomi pada sistem akuntansi yang berkaitan langsung dengan aktivitas akuntansi yang dilakukan pemilik atau entitas lainnya. Entitas bisnis yang diterapkan, baik merupakan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, maupun usaha yang berbadan hukum, harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas lainnya. Transaksi yang berkaitan dengan bisnis tersebut harus dapat dipisahkan dari transaksi pemilik bisnis tersebut, maupun dari transaksi entitas lainnya.

2.2.3.6. Penyajian Laporan Keuangan

Sesuai dengan SAK EMKM dalam pengertian laporan keuangan untuk entitas, SAK EMKM menjelaskan penyajian wajar dalam laporan keuangan, yang dirangkum sebagai berikut:

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

1. *Relevan*: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
2. *Representasi tepat*: informasi dalam laporan keuangan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
3. *Keterbandingan*: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
4. *Keterpahaman*: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2.2.4.7. Komponen Laporan Keuangan SAK EMKM

Komponen laporan keuangan yang disajikan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah telah diatur di SAK EMKM Per 2018, yang adalah sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, mengatakan definisi ruang lingkup laporan posisi keuangan mencakup sebagai berikut:

- a) Kas dan setara kas;
- b) Piutang;
- c) Persediaan;
- d) Aset tetap;
- e) Utang usaha;
- f) Utang bank;
- g) Ekuitas.

“Klasifikasi Aset dan Liabilitas:

Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.”

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar, jika:

- a) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, *dalam* jangka waktu siklus operasi normal entitas;
- b) Dimiliki untuk diperdagangkan;
- c) Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau

- d) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.

Martani.,dkk (2016) menyatakan bagian aset tetap memiliki biaya perolehan yang signifikan biaya perolehan sendiri harus juga disusutkan karena mempunyai manfaat umur yang terbatas. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, mengatur tentang penyusutan suatu aset tetap sebagai berikut:

- a) Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi.
- b) Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun dan tanpa memperhitungkan nilai sisa.
- c) Penyusutan aset tetap dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan
- d) Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.

Rudianto (2012) menyebutkan metode penyusutan yang digunakan oleh UMKM adalah menggunakan dua metode yaitu garis lurus dan saldo menurun, dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Metode Garis Lurus

Metode perhitungan penyusutan aset tetap dan diberikan beban yang sama rata setiap periode penyusutan. Perhitungannya sebagai berikut:

Penyusutan garis lurus =

Harga Perolehan – Nilai sisa / Umur Ekonomis Aset

b) Metode Saldo Menurun

Merupakan metode penyustan yang beban akan menjadi paling besar dan kemudian akan berkurang. Perhitungan adalah sebagai berikut:

Penyusutan saldo menurun=

$[(100\% : \text{Umur Ekonomis}) \times 2] \times \text{Harga Perolehan/Nilai buku}$

Tabel 2.3

**Laporan Posisi Keuangan
UMKM Al-Anwar Minimarket Tahun 2019**

		2019	2018
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Bank		xxx	Xxx
Persediaan		xxx	Xxx
Sewa dibayar Dimuka		xxx	Xxx
	Total Aset Lancar	xxx	Xxx

Aset Tetap			
Aset Bersih		xxx	Xxx
	Total Aset Bersih	xxx	Xxx
Total Aset		xxx	Xxx
Liabilitas			
Hutang usaha		xxx	Xxx

Tabel 2.3
Laporan Posisi Keuangan
UMKM Al-Anwar Minimarket Tahun 2019 lanjutan

	2019	2018
Total Liabilitas	xxx	Xxx
Ekuitas		
Ekuitas Pemilik	xxx	Xxx
Prive	xxx	Xxx
Saldo Laba	xxx	Xxx
Total Ekuitas	xxx	Xxx
Total Liabilitas dan Ekuitas	xxx	Xxx

Sumber : Sumber diolah penulis,2020.

2. Laporan laba rugi

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, menyatakan definisi dan ruang lingkup laporan laba rugi sebagai berikut:

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban Keuangan
- c. Beban Pajak

“Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.”

Tabel 2.4
Laporan Laba Rugi
UMKM Al-Anwar Minimarket Tahun 2019

	2019	2018
Penjualan	xxx	Xxx
Harga Pokok Penjualan	(xxx)	(xxx)
Laba Kotor	xxx	Xxx
Biaya Operasional		
Biaya Gaji	xxx	Xxx
Biaya Listrik	xxx	Xxx
Biaya Penyusutan	xxx	Xxx
Biaya Sewa	xxx	Xxx
Biaya lain-lain	xxx	Xxx
Total Biaya Operasional	xxx	Xxx
Laba Bersih Usaha	xxx	Xxx

Sumber : sumber diolah penulis.

3. Catatan atas laporan keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, menyatakan definisi dan ruang lingkup catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi;
- c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

2.2.4 UMKM

2.2.4.1 Pengertian dan Karakteristik UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 20 Tahun 2008 pada bab 1, pasal 1 menjelaskan yang dimaksud dengan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro yang telah diatur dalam Undang-Undang ini,

b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang mandiri berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan dari anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria sebagai Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak dari perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah harta bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang ini.

Usaha besar adalah usaha ekonomi yang produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah aset bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari pada Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang menjalankan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Adapun kriteria usaha mikro, kecil dan menengah adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

Berdasarkan total aset, usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat membuka usaha dan memiliki omzet paling besar sebanyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

2. Usaha Kecil

Berdasarkan total aset, usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) – Rp. 2.000.000.000.000 (dua miliar rupiah)tidak termasuk tanah dan bangunan tempat membuka usaha dan memiliki omzet paling besar sebanyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) – Rp. 2.500.000.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Berdasarkan total aset, usaha menengah adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) – Rp. 10.000.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah)tidak termasuk tanah dan bangunan tempat membuka usaha dan memiliki omzet paling besar sebanyak Rp. 2.500.000.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah)- Rp. 10.000.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah).

2.2.4.2 Jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Jenis usaha kecil dan menengah dikategorikan berdasarkan jenis produk atau jasa yang dihasilkan, maupun aktivitas yang dilakukan oleh suatu usaha kecil, serta mengacu pada kriteria UMKM menurut KADIN (Kamar Dagang Indonesia), juga kriteria dari Bank Indonesia (BI), yaitu:

a. Usaha Perdagangan

Bentuk usaha yang berkaitan dengan kegiatan jual beli barang dagangan dengan. Terdiri dari perdagangan pakaian, makanan, kebutuhan pokok, retail, dan lainnya.

b. Usaha Pertanian

Terdiri dari pertanian pangan maupun perkebunan: bibit dan peralatan pertanian, buah-buahan dan lain-lain. Perikanan darat atau laut: tambak udang, pembuatan krupuk ikan dan produk lain dari hasil perikanan dan laut. Peternakan dan usaha lain yang termasuk lingkup pengawasan department. Pertanian: produsen telur ayam, susu sapi, dan lain-lain produk hasil peternakan.

c. Usaha Industri

Pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan bahan baku mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Terdiri dari logam atau kimia: pengrajin logam, kulit, keramik, fiberglass, marmer dan lain-lain. Industri makanan atau minuman: makanan tradisional, minuman ringan, catering, produk lainnya. Pertambangan: galian.

Aneka industri kecil: pengrajin perhiasan, ukiran batu dan lain-lain.

Konveksi: produsen garment, batik, tenun-ikat, dan lain-lain.

d. Usaha Jasa

Sebuah pekerjaan yang berkaitan dengan tenaga, ilmu dan juga keahlian dalam bidang tertentu, terdiri dari konsultan pajak, akuntan public, konsultan hukum. perbengkelan, travel, taksi, angkutan umum, rumah makan, *coffee shop*, *cafetarian*, dan lain-lain.

e. Usaha Jasa Konstruksi

Pekerjaan yang berkaitan dengan rangkaian kegiatan perencanaan atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup kontraktor bangunan, jalan, kelistrikan, jembatan, pengairan, tata lingkungan dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan teknis konstruksi bangunan.

2.2.5 Integrasi Islam

Melihat dari fenomena yang disampaikan pada latar belakang penelitian, peneliti mengintegrasikan dengan firman Allah SWT Surat Al-baqarah ayat 282, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ

بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ

وَلَيَسِّرِ اللَّهُ رِيَّةَهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
 يَسْتَطِيعُ أَنْ يُجِْلَهُ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ
 يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلًا وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا
 الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى
 أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
 حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا
 يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ ۗ
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman, apabila kamu bermu’alah tidak sera tunai untuk waktu yang ditentukan, hendklah kamu menuliskannya. Dan hendklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendklah ia menulis, dan hendklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Juka yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai,

supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu”.

Tafsir Al-Baqarah 282 Menurut Quraish Shihab

Hai orang-orang yang beriman, apabila kalian melakukan utang piutang (tidak secara tunai) dengan waktu yang ditentukan, maka waktunya harus jelas, catatlah waktunya untuk melindungi hak masing-masing dan menghindari perselisihan. Yang bertugas mencatat itu hendaknya orang yang adil. Dan janganlah petugas pencatat itu enggan menuliskannya sebagai ungkapan rasa syukur atas ilmu yang diajarkan-Nya. Hendaklah ia mencatat utang tersebut sesuai dengan pengakuan pihak yang berutang, takut kepada Allah dan tidak mengurangi jumlah utangnya. Kalau orang yang berutang itu tidak bisa bertindak dan menilai sesuatu dengan baik, lemah karena masih kecil, sakit atau sudah tua, tidak bisa mendiktekan karena bisu, karena gangguan di lidah atau tidak mengerti bahasa transaksi, hendaknya wali yang ditetapkan agama, pemerintah atau orang yang dipilih olehnya untuk mendiktekan catatan utang, mewakilinya dengan jujur. Persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki. Kalau tidak ada dua orang laki-

laki maka boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan untuk menjadi saksi ketika terjadi perselisihan. Sehingga, kalau yang satu lupa, yang lain mengingatkan. Kalau diminta bersaksi, mereka tidak boleh enggan memberi kesaksian. Janganlah bosan-bosan mencatat segala persoalan dari yang kecil sampai yang besar selama dilakukan secara tidak tunai. Sebab yang demikian itu lebih adil menurut syariat Allah, lebih kuat bukti kebenaran persaksiannya dan lebih dekat kepada penghilangan keraguan di antara kalian. Kecuali kalau transaksi itu kalian lakukan dalam perdagangan secara langsung (tunai), kalian tidak perlu mencatatnya, sebab memang tidak diperlukan. Yang diminta dari kalian hanyalah persaksian atas transaksi untuk menyelesaikan perselisihan. Hindarilah tindakan menyakiti penulis dan saksi. Sebab yang demikian itu berarti tidak taat kepada Allah. Takutlah kalian kepada-Nya. Dan rasakanlah keagungan-Nya dalam setiap perintah dan larangan. Dengan begitu hati kalian dapat memandang sesuatu secara proporsional dan selalu condong kepada keadilan. Allah menjelaskan hak dan kewajiban kalian. Dan Dia Maha Mengetahui segala perbuatan kalian dan yang lainnya⁽¹⁾. (1) Masalah hukum yang paling pelik di semua perundang-undangan modern adalah kaidah afirmasi. Yaitu, cara-cara penetapan hak bagi seseorang jika mengambil jalur hukum untuk menuntut pihak lain. Al-Qur'an mewajibkan manusia untuk bersikap proporsional dan berlaku adil. Jika mereka sadar akan itu, niscaya akan meringankan pekerjaan para hakim. Akan tetapi jiwa manusia yang tercipta dengan berbagai macam tabiat seperti cinta harta, serakah, lupa dan suka balas dendam, menjadikan hak-hak kedua

pihak diperselisihkan. Maka harus ada kaidah-kaidah penetapan yang membuat segalanya jelas.

Sedangkan hadis yang mendukung mengenai pencatatan transaksi seperti yang diriwayatkan IBNUMAJAH-2356, sebagai berikut :

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ الْجُبَيْرِيُّ وَجَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَتَكِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ الْعَجَلِيُّ حَدَّثَنَا
عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى حَتَّىٰ بَلَغَ فَإِنْ أَضْمَرَ بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ مَا قَبَلَهَا

Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Yusuf Al Jubairi dan Jamil bin Al Hasan Al Atiki keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Marwan Al Ijli berkata, telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin An Nadlrah dari Bapakny dari Abu Sa'id Al Khudri ia berkata ketika dia membaca ayat ini: ' Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian berhutang piutang untuk waktu tertentu, hendaklah kalian menuliskannya, hingga ayat: ' Akan tetapi jika sebagian kalian percaya kepada sebagian yang lain', ia mengatakan, "Ayat ini menghapus ayat yang sebelumnya.

Dalam kaitanya dengan fenomena terdapat pula hadis yang berkaitan mengenai objek yang akan diteliti tentang kewirausahaan. Seperti yang

diriwayatkan oleh HR. Al-Buqhori tentang nabi Daud AS makan dari usahanya sendiri :

عَنْ الْمُقَدَّامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا أَكَلُ أَحَدٌ طَعَامًا فَطُ

خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

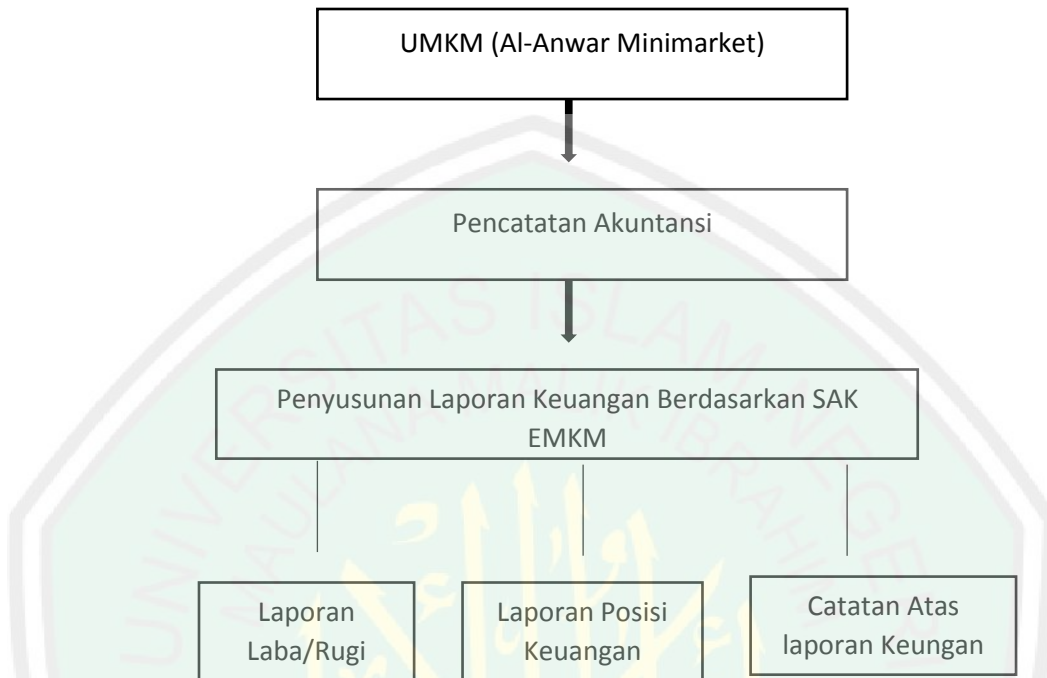
. (رواه البخارى)

“ Dari Al-Miqdam bin Ma’dikarib RA. : Nabi SAW. Bersabda, “tidak ada makanan yang lebih baik dari seseorang kecuali makanan yang ia peroleh dari uang hasil keringatnya sendiri. Nabi Allah, Daud AS. Makan dari hasil keringatnya sendiri” (HR. Al-Bukhori).

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang dipaparkan peneliti diatas maka disusunlah kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 2.3
Kerangka Berpikir



Keterangan :

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka disimpulkan bahwa UMKM (Al-Anwar Minimarket) melakukan pencatatan akuntansi yang hanya sebatas pada kas masuk dan keluar. Dengan dilakukanya penelitian ini, dharapkan mampu mencapai tujuan penelitan. Tujuan dari peneltian ini adalah untuk mengehauai implementasi bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UMKM (Al-Anwar Minimarket) berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan yang akan disusun meliputi : Laporan Laba/ Rugi, Laporan Posisi keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.



BAB III

MTEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti tentang implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini, adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Moelong (2014) mengenai penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai segala segala hal yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, dan lain-lain secara menyeluruh dari segala aspek dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Proses penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan melakukan tindakan langsung mempelajari fenomena yang terjadi pada objek penelitian melalui observasi, melakukan wawancara, dan yang terakhir mengumpulkan beberapa dokumentasi yang digunakan untuk mendukung hasil dari observasi dan wawancara.

Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Creswell (2012) dalam (Sugiyono 2017:6) mengungkapkan :

“studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program keajidan proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebi. Suatu kasuss terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumluan data secara mendehtail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu yang berekesinambungan.”

3.2 Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada UMKM retail AL-Anwar Minimiarket kabupaten Mojokerto, yang berlokasi di Modopuro gang VI No 05 Mojokerto.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang informasinya akan digunakan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah perolehan data dari subjek penelitian. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada AL-Anwar Minimarket.

Dari parameter di atas, subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu Penanggung jawab minimarket , Bendahara, dan karyawan minimarket.

1) Penanggung Jawab Minimarket

Penanggung jawab dapat memberikan informasi mengenai latar belakang dan hal yang berhubungan dengan Al-Anwar minimarket.

2) Bendahara Minimarket

Bendahara dapat memberikan informasi berupa kondisi keuangan Al-Anwar Minimarket.

3) Karyawan minimarket

Karyawan dapat memberikan data berupa kegiatan operasional Al-Anwar Minimarket. Kegiatan operasional yang dimaksud adalah segala kegiatan yang terjadi pada minimarket sehingga menimbulkan transaksi yang berhubungan dengan pencatatan kas masuk dan keluar yang terjadi pada minimarket yang nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk analisis data.

3.4 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder berupa :

- 1) Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang akan dilakukan peneliti dengan Ibu Zakiyah Hidayah selaku penanggung jawab Al-anwar minimarket, Ibu Fatimah selaku karyawan Al-Anwar Minimarket yang akan dilakukan di Al-Anwar minimarket kabupaten Mojokerto, agar peneliti dapat mengetahui kegiatan operasional yang menimbulkan transaksi pencatatan kas masuk dan kas keluar.

- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua yang memperoleh langsung dari data aslinya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang ada pada Al-Anwar Minimarket.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono (2016: 224) mengungkapkan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari triangulasi teknik :

1. Observasi

Guba dan Lincoln dalam Moleong (2014: 174) menyatakan “salah satu alasan penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif adalah memungkinkan melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi pada saat penelitian, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya”. Tahapan awal penelitian ini dilakukan sebelum melakukan wawancara dengan informan terhadap objek penelitian.

Observasi dilakukan diawal untuk mengetahui apakah pada Al-Anwar Minimarket sudah melakukan penyusunan keuangan atau belum. Peneliti juga menyampaikan tentang penelitian yang akan dilakukan di Al-Anwar minimarket kepada subyek penelitian dan memberitahukan aktivitas apa saja yang nantinya akan dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2014:186) Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pewawancara. Tahapan selanjutnya setelah melakukan observasi, maka akan dilakukan wawancara dengan subyek penelitian yaitu :

- 1) Ibu Adhim Imtichanah selaku Penanggungjawab Al-Anwar Minimarket. Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan mengenai sejarah minimarket.
- 2) Ibu zakiyah Hidyah selku bendahara Al-Anwar Minimarket. Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan mengenai kondisi keuangan, serta hal yang berkaitan tentang penyusunan laporan keuangan Al-Anwar minimarket.
- 3) Ibu Ir dan Ibu Yuni selaku karyawan Al-Anwar Minimarket. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan operasional

minimarket yang menimbulkan terjadinya pencatatan kas masuk dan kas keluar.

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk menyakinkan validitas data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi.

Sugiyono (2017:124) mengatakan “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam penelitian ini informasi yang didapatkan dari dokumentasi berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki UMKM al-anwar minimarket dan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berupa catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas periode 2019.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Hiberman (1984) dalam Sugiyono (2017 : 133), mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data meliputi :

1) Identifikasi transaksi

Berbagai transaksi yang selalu rutin terjadi dalam suatu perusahaan antara lain : transaksi penjualan produk, pembelian bahan baku atau peralatan usaha, transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, dan sebagainya. Identifikasi transaksi dilakukan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan data hasil wawancara dan data observasi

2) Identifikasi Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Setelah mengidentifikasi transaksi apa saja yang terjadi pada UMKM Al-Anwar Minimarket kemudian peneliti mengidentifikasi dari transaksi tersebut apa saja yang dapat dikategorikan dalam komponen aset, liabilitas maupun ekuitas.

3) Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas maupun ekuitas dilakukan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

4) Rekomendasi daftar akun

Peneliti merekomendasikan daftar akun sesuai dengan hasil observasi dan identifikasi transaksi yang digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

5) Menyusun jurnal umum

Sesuai dengan siklus akuntansi setelah melakukan identifikasi transaksi dan peneliti membuat daftar akun, maka selanjutnya akan menyusun jurnal umum dari setiap transaksi yang terjadi sesuai dengan data dokumentasi yang diperoleh peneliti.

6) Menyusun Jurnal Penyesuaian

Setelah menyusun jurnal umum, peneliti menyusun jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan beberapa akun yang belum mencerminkan jumlah yang sebenarnya.

7) Posting Buku Besar

Posyng bku besar dilakukan setelah menyusun jurnal umum dan jurnal penyesuaian. Kemudian nominal dari hasil posting buku besar akan digunakan untuk menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.

8) Rekomendasi Format Laporan Keuangan

Sebelum melakukan penyusunan laporan keuangan peneliti terlebih dahulu memberikan rekomendasi format laporan keuangan karena sebelumnya Al-Anwar minimarket belum menyusun laporan keuangan.

9) Penyusunan Laporan Keuangan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan dengan nominal yang diperoleh dari neraca saldo setelah penyesuaian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Perusahaan

4.1.1 Latar Belakang UMKM Al-Anwar Minimarket

Al-Anwar Minimarket merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang perdagangan, tepatnya toko retail dan merupakan salah satu dari kegiatan usaha yang dijalankan yayasan dalam pengembangan usahanya. Al-Anwar Minimarket berada dibawah naungan Koperasi Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al-Anwar (LPIS). Al-Anwar Minimarket dibuka pada tahun 2010 yang pada saat itu bertepatan dengan hari besar Islam. Peresmian minimarket ini bersamaan dengan diadakannya diskusi umum yang dihadiri oleh para pengurus yayasan LPIS Al-Anwar dan juga kalangan masyarakat sekitar.

Latar belakang didirikannya Al-Anwar Minimarket berawal dari Ibu Hj. Aminah binti Muhammad, dan Bapak Drs. H. Imam Mahfudi bin Muhammad (pendiri LPIS Al-Anwar) yang memiliki prinsip dan kesadaran penuh bahwa agama islam adalah agama *yu'la wa laa yu'la alaih*, yang artinya tinggi dan tidak ada yang lebih tinggi daripada itu. Menurut pemikiran Bapak Drs. H. Imam Mahfudi bin Muhammad Islam merupakan agama yang *kaffah* yaitu, lengkap, komplit, dan sempurna meliputi semua aspek hidup manusia dan alam semesta, termasuk pendidikan. Di dalam agama islam, terdapat semua unsur lengkap dalam

kehidupan yaitu “IPOLEK SOSBUD HAMKAM” atau ilmu pengetahuan, politik ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan merupakan hal-hal yang menjadi urgensi yang dapat ditanamkan pada setiap umat melalui politik ekonomi. Bukan hanya prinsip diatas, pendirian Al-Anwar Minimarket mengacu pada slogan para toko agama yakni “orang islam harus mempunyai usahanya sendiri, bukan hanya unggul dalam spiritual melainkan dalam segala aspek kehidupan, salah satu dalam bentuk ekonomi”. Kemudian Bapak Drs. H. Imam Mahfudi bin Muhammad selaku pimpinan LPIS AL-Anwar dan juga didukung dengan para pengurus yayasan menggagas dibukanya Al-Anwar Minimarket dengan tujuan utama untuk menambah sumber keuangan bagi yayasan yang bersifat produktif dan mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi para siswa/siswi dan juga masyarakat sekitar.

4.1.2 Visi dan Misi Al-Anwar Minimarket

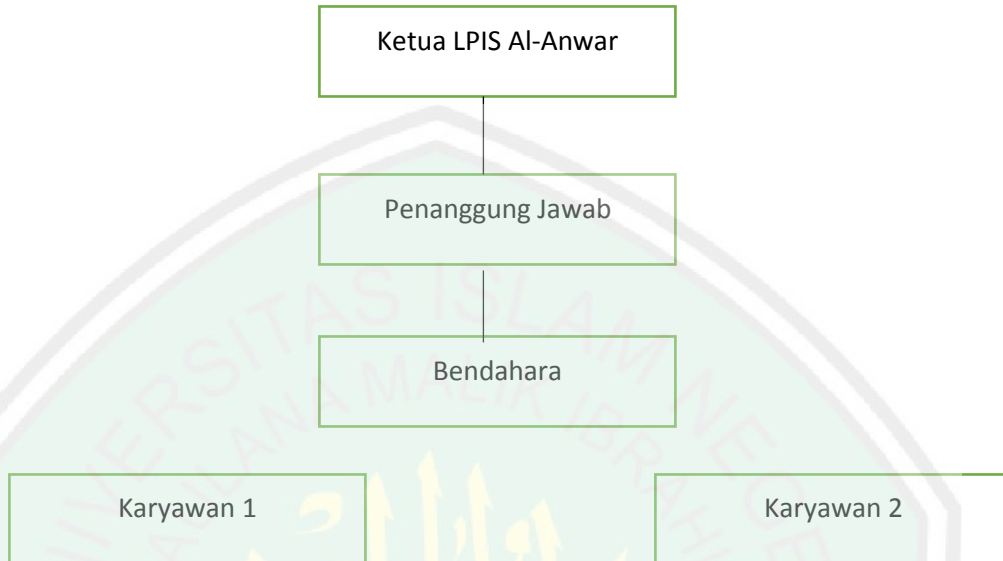
VISI Al-Anwar Minimarket

“Berdaya Secara Ekonomi”

MISI Al-Anwar Minimarket

1. Memupuk jiwa entrepreneur
2. Meningkatkan standar ekonomi
3. Unggul dalam segala aspek kehidupan

4.1.3 Struktur Organisasi Al-Anwar Minimarket



Sumber : Data diolah peneliti,2020.

Nama Susunan Pengurus dan Karyawan UMKM Al-Anwar Minimarket :

Ketua Yayasan : Bapak Drs.H. Imam Mahfudi Bin Muhammad

Penanggung Jawab : Ibu Adhim Imtichanah

Bendahara : Ibu Zakiyah Hayati

Karyawan : 1. Ibu Ir

2. Ibu Yuni

4.1.4 Ruang Lingkup

Al-Anwar Minimarket merupakan usaha yang bergerak dalam perusahaan dagang yakni membeli persediaan barang dagang yang kemudian menjual kembali tanpa mengubah bentuk. Barang dagang yang dijual meliputi : sembako, toiletries, makanan, minuman,dll. UMKM ini dalam aktivitasnya dijalankan oleh karyawan dan diawasi oleh bendahara.

Sasaran pasar Al-Anwar Minimarket adalah seluruh siswa/siswi LPIS Al-Anwar, para pengajar di LPIS Al-Anwar , staff kantor LPIS Al-Anwar, dan juga masyarakat yang ada disekitar lingkungan LPIS Al-Anwar.

4.1.5 Data Penelitian

4.1.5.1 Data Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Data wawancara dalam penelitian ini diperoleh dari tiga subyek yaitu : penanggung jawab minimarket, bendahara minimarket dan karyawan minimarket, yang dilakukan melalui 3 tahap. Tahap pertama dilakukan wawancara kepada Ibu Zakiyah selaku bendahara pada tanggal 16 November 2019 berkaitan tentang kondisi keuangan Al-Anwar Minimarket. Tahap kedua dilakukan wawancara terhadap Ibu Ir selaku karyawan pada tanggal 16 November 2019 mengenai kegiatan operasional minimarket. Tahap ketiga dilakukan wawancara terhadap Ibu

Adhim selaku penanggungjawab pada tanggal 06 Maret 2020 mengenai latar belakang pendirian minimarket. Peneliti menyajikan data wawancara dalam bentuk transkrip wawancara yang terlampir pada lampiran 3 halaman 107. Berikut ini merupakan kutipan wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data laporan keuangan, berkaitan dengan setoran modal awal dan aset tetap dengan Ibu Zakiyah selaku bendahara yang dilampirkan peneliti pada lampiran 3 halaman 107 sebagai berikut :

Pertanyaan : “Berapa modal awal yang disetorkan untuk memulai usaha Al-Anwar Minimarket?”

Jawaban : “untuk modal awal pendirian minimarket tahun 2010 ada peralatan toko mbak itu pokoknya total semua peralatan Rp 15.000.000, terus uang tunai Rp 25.000.000 itu untuk pembelian persediaan, uang tunai cash Rp 5.000.000, kemudian ada pembangunan gedung sebesar Rp 75.000.000. Tapi mbak di pertengahan tahun 2010-2018 ada tambahan modal uang tunai sebesar Rp 14.033.100.”

Pertanyaan : “Berapa harga perolehan aset tetap yang dimiliki Al-Anwar Minimarket?”

Jawaban : “untuk harga perolehan aset tetap yang baru seperti komputer sebesar Rp 10.000.000 beli tahun 2018, rak jajan Rp 2.500.000 beli tahun 2016, etalase Rp 3.400.000 beli tahun 2016, cctv Rp 2.500.000 beli tahun 2018, meja kasir Rp 3.500.000 beli tahun 2016, kulkas Rp 2.600.000 tahun 2016, kulkas Rp 2.400.000 pertengahan tahun 2017, kipas angin Rp 200.000 belinya oktober 2019 kemarin.”

Pertanyaan : “apakah jumlah persediaan akhir setiap tahun diketahui jumlahnya?”

Jawaban : “harusnya setiap akhir tahun kita mengetahui jumlah persediaanya mbak soalnya sudah dilakukan stock opname. Tapi, saya Cuma punya

data 2 tahun terakhir soalnya data yang dahulu sudah hilang. tahun 2018 persediaan akhirnya Rp 19.784.600. kemudian Tahun 2019 persediaan akhirnya Rp 27.000.000.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti mengolahnya menjadi sebuah tabel untuk memudahkan mengetahui modal awal pendirian dan aset tetap yang dimiliki Al-Anwar minimarket, sebagai berikut :

Tabel 4.1
Modal Al-Anwar Minimarket

Keterangan	Jumlah
Peralatan Toko	Rp 15.000.000
Gedung	Rp 75.000.000
Persediaan	Rp 25.000.000
Uang Tunai	Rp 19.033.100
Jumlah Modal	Rp 134.033.100

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

Tabel 4.2
Catatan Aset Tetap

Keterangan	Bulan, Tahun Perolehan	Harga Perolehan
Gedung	Januari,2010	Rp 75.000.000
Seperangkat Komputer	Januari,2018	Rp 10.000.000
Rak 2	Januari,2016	Rp 2.500.000
Etalase	Januari,2016	Rp 3.400.000
CCTV	Januari,2018	Rp 2.500.000
Meja Kasir	Januari,2016	Rp 3.500.000
Kulkas	Januari,2016	Rp 2.600.000
Kulkas Es Krim	Juli,2017	Rp 2.400.000
Kipas Angin	Oktober,2019	Rp 200.000
Total Aset Tetap		Rp 102.100.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

4.1.5.2 Data Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke Al-Anwar Minimarket untuk mengetahui gambaran umum UMKM dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan. Hasil observasi gambaran umum UMKM disajikan pada sub bab 4.1.1 sampai sub bab 4.1.4. Sedangkan untuk data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan berupa pencatatan sederhana yang dilakukan Al-Anwar Minimarket sebagaimana disajikan peneliti dalam data dokumentasi yang dilampirkan pada lampiran 4 halaman 112. Pada data dokumentasi tidak semua beban dimasukkan dalam pencatatan. Ada beberapa beban yang tidak diakui, sehingga peneliti melakukan wawancara dengan karyawan Al-Anwar Minimarket (lampiran 3 halaman 107) Terkait beban yang belum diakui :

Pertanyaan :”selain gaji dan biaya transportasi, apakah ada biaya yang terjadi namun belum dicatat?”
Jawaban :” ada biaya listrik mbak. biayanya setiap bulan jumlahnya sama sih mbak 100 ribu. Tapi kalo bayar listriknya sih biasanya nggak saya masukin ke catatan. Langsung aja bayar gitu mbak”

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dan data dokumentasi pada lampiran 4 halaman 112, maka peneliti merekap data penerimaan dan pengeluaran kas selama tahun 2019 yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Rekap Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas
Al-Anwar Minimarket selama 2019

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2019	Setoran Awal			Rp 5.000.000
31/01/2019	Hp	Rp 28.107.800		Rp 33.107.800
31/01/2019	Voucher SMP	Rp 1.392.000		Rp 34.499.800
31/01/2019	Voucher SD	Rp 1.350.000		Rp 35.849.800
31/01/2019	Bon Kantor SD	Rp 1.086.000		Rp 36.935.800
31/01/2019	Bon Kantor SMP	Rp 1.134.000		Rp 38.069.800
31/01/2019	Kulakan		Rp 23.276.600	Rp 15.593.200
31/01/2019	Pembayaran Gaji		Rp 1.300.000	Rp 14.293.200
31/01/2019	Biaya Transportasi		Rp 105.000	Rp 14.188.200
31/01/2019	Biaya Listrik		Rp 100.000	Rp 14.088.200
28/02/2019	Hp	Rp 30.162.700		Rp 44.250.900
28/02/2019	Voucher SMP	Rp 1.000.000		Rp 45.250.900
28/02/2019	Voucher SD	Rp 1.350.000		Rp 46.600.900
28/02/2019	Bon Kantor SD	Rp 970.000		Rp 47.570.900
28/02/2019	Bon Kantor SMP	Rp 688.500		Rp 48.259.400
28/02/2019	Kulakan		Rp 23.524.300	Rp 24.735.100
28/02/2019	Pembayaran Gaji		Rp 1.500.000	Rp 23.235.100
28/02/2019	Biaya Transportasi		Rp 80.000	Rp 23.155.100
28/02/2019	Biaya Listrik		Rp 100.000	Rp 23.055.100
28/02/2019	Penjualan Kardus Bekas	Rp 81.000		Rp 23.136.100
31/03/2019	Hp	Rp 33.288.600		Rp 55.624.700
31/03/2019	Voucher SD	Rp 1.400.000		Rp 57.024.700
31/03/2019	Voucher SMP	Rp 1.000.000		Rp 58.024.700
31/03/2019	Bon Kantor SD	Rp 796.000		Rp 58.820.700
31/03/2019	Bon Kantor SMP	Rp 589.500		Rp 59.410.200
31/03/2019	Kulakan		Rp 26.639.100	Rp 32.771.100
31/03/2019	Pembayaran Gaji		Rp 1.300.000	Rp 31.471.100
31/03/2019	Biaya Transportasi		Rp 120.000	Rp 31.351.100
31/03/2019	Biaya Listrik		Rp 100.000	Rp 31.251.100
31/03/2019	Pembelian alat pel		Rp 130.000	Rp 31.121.100
31/03/2019	Penjualan Kardus Bekas	Rp 65.000		Rp 31.186.100

Tabel 4.3
Rekap Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas
Al-Anwar Minimarket selama 2019 lanjutan

30/04/2019	Hp	Rp 24.306.600		Rp 55.492.700
30/04/2019	Voucher SD	Rp 1.350.000		Rp 56.842.700
30/04/2019	Voucher SMP	Rp 1.000.000		Rp 57.842.700
30/04/2019	Bon Kantor SD	Rp 701.500		Rp 58.544.200
30/04/2019	Bon Kantor SMP	Rp 464.500		Rp 59.008.700
30/04/2019	Kulakan		Rp 18.536.400	Rp 40.472.300
30/04/2019	Pembayaran Gaji		Rp 1.500.000	Rp 38.972.300
30/04/2019	Biaya Transportasi		Rp 70.000	Rp 38.902.300
30/04/2019	Biaya Listrik		Rp 100.000	Rp 38.802.300
31/05/2019	Hp	Rp 10.367.500		Rp 49.169.800
31/05/2019	Voucher SD	Rp 2.800.000		Rp 51.969.800
31/05/2019	Voucher SMP	Rp 1.900.000		Rp 53.869.800
31/05/2019	Bon Kantor SD	Rp 2.056.000		Rp 55.925.800
31/05/2019	Bon Kantor SMP	Rp 1.173.500		Rp 57.099.300
31/05/2019	Kulakan		Rp 7.573.600	Rp 49.525.700
31/05/2019	Pembayaran Gaji		Rp 1.300.000	Rp 48.225.700
31/05/2019	Biaya Transportasi		Rp 40.000	Rp 48.185.700
31/05/2019	Biaya Listrik		Rp 100.000	Rp 48.085.700
30/06/2019	Hp	Rp 6.016.000		Rp 54.101.700
30/06/2019	Bon Kantor SD	Rp 696.500		Rp 54.798.200
30/06/2019	Kulakan		Rp 8.369.300	Rp 46.428.900
30/06/2019	Pembayaran Gaji		Rp 1.300.000	Rp 45.128.900
30/06/2019	Biaya Transportasi		Rp 40.000	Rp 45.088.900
30/06/2019	Biaya Listrik		Rp 100.000	Rp 44.988.900
30/06/2019	Perlengkapan		Rp 200.000	Rp 44.788.900
31/07/2019	Hp	Rp 24.321.100		Rp 69.110.000
31/07/2019	Voucher SD	Rp 1.400.000		Rp 70.510.000
31/07/2019	Voucher SMP	Rp 900.000		Rp 71.410.000
31/07/2019	Bon Kantor SD	Rp 933.500		Rp 72.343.500
31/07/2019	Bon Kantor SMP	Rp 14.458.000		Rp 86.801.500
31/07/2019	Kulakan		Rp 34.054.650	Rp 52.746.850
31/07/2019	Pembayaran Gaji		Rp 1.300.000	Rp 51.446.850
31/07/2019	Biaya Transportasi		Rp 120.000	Rp 51.326.850
31/07/2019	Biaya Listrik		Rp 100.000	Rp 51.226.850
31/08/2019	Hp	Rp 31.399.000		Rp 82.625.850

31/08/2019	Voucher SD	Rp 1.400.000		Rp 84.025.850
31/08/2019	Voucher SMP	Rp 850.000		Rp 84.875.850
31/08/2019	Bon Kantor SD	Rp 1.607.500		Rp 86.483.350
31/08/2019	Bon Kantor SMP	Rp 1.075.500		Rp 87.558.850
31/08/2019	Kulakan		Rp 25.716.100	Rp 61.842.750
31/08/2019	Pembayaran Gaji		Rp 1.140.000	Rp 60.702.750
31/08/2019	Biaya Transportasi		Rp 80.000	Rp 60.622.750
31/08/2019	Biaya Listrik		Rp 100.000	Rp 60.522.750
31/08/2019	Penjualan Kardus Bekas	Rp 100.000		Rp 60.622.750
30/09/2019	Hp	Rp 40.628.700		Rp 101.251.450
30/09/2019	Voucher SMP	Rp 800.000		Rp 102.051.450
30/09/2019	Voucher SD	Rp 1.400.000		Rp 103.451.450
30/09/2019	Kulakan		Rp 32.233.800	Rp 71.217.650
30/09/2019	Pembayaran Gaji		Rp 1.300.000	Rp 69.917.650
30/09/2019	Biaya Transportasi		Rp 95.000	Rp 69.822.650
30/09/2019	Biaya Listrik		Rp 100.000	Rp 69.722.650
31/10/2019	Hp	Rp 39.542.000		Rp 109.264.650
31/10/2019	Voucher SMP	Rp 1.000.000		Rp 110.264.650
31/10/2019	Voucher SD	Rp 1.400.000		Rp 111.664.650
31/10/2019	Bon Kantor SD	Rp 1.845.000		Rp 113.509.650
31/10/2019	Bon Kantor SMP	Rp 1.811.500		Rp 115.321.150
31/10/2019	Kulakan		Rp 38.842.850	Rp 76.478.300
31/10/2019	Pembayaran Gaji		Rp 1.300.000	Rp 75.178.300
31/10/2019	Biaya Transportasi		Rp 105.000	Rp 75.073.300
31/10/2019	Biaya Listrik		Rp 100.000	Rp 74.973.300
31/10/2019	Pembelian Kipas Angin		Rp 200.000	Rp 74.773.300
31/10/2019	Penjualan Kardus	Rp 100.000		Rp 74.873.300
30/11/2019	Hp	Rp 39.427.500		Rp 114.300.800
30/11/2019	Voucher SMP	Rp 1.050.000		Rp 115.350.800
30/11/2019	Voucher SD	Rp 1.350.000		Rp 116.700.800
30/11/2019	Bon Kantor SD	Rp 1.532.000		Rp 118.232.800
30/11/2019	Bon Kantor SMP	Rp 1.384.000		Rp 119.616.800
30/11/2019	Kulakan		Rp 28.884.200	Rp 90.732.600
30/11/2019	Pembayaran Gaji		Rp 1.450.000	Rp 89.282.600

30/11/2019	Biaya Transportasi		Rp 115.000	Rp 89.167.600
30/11/2019	Biaya Listrik		Rp 100.000	Rp 89.067.600
30/11/2019	Pembelian Kabel		Rp 50.000	Rp 89.017.600
31/12/2019	Hp	Rp 22.341.000		Rp 111.358.600
31/12/2019	Voucher SMP	Rp 1.050.000		Rp 113.208.600
31/12/2019	Voucher SD	Rp 1.350.000		Rp 113.758.600
31/12/2019	Bon Kantor SD	Rp 619.500		Rp 114.378.100
31/12/2019	Bon Kantor SMP	Rp 1.254.500		Rp 115.632.600
31/12/2019	Kulakan		Rp 18.248.650	Rp 97.383.950
31/12/2019	Pembayaran Gaji		Rp 1.300.000	Rp 96.083.950
31/12/2019	Biaya Transportasi		Rp 40.000	Rp 96.043.950
31/12/2019	Biaya Listrik		Rp 100.000	Rp 95.943.950
31/12/2019	Penjualan Kardus Bekas	Rp 142.000		Rp 96.085.950

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, Al-Anwar Minimarket hanya melakukan pencatatan sederhana yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas berasal dari penjualan barang dagang sehari-hari serta tambahan dari penjualan kardus bekas. Sedangkan untuk pengeluaran kas dilakukan ketika membeli persediaan barang dagang dan membayar beban operasional.

4.1.5.3 Data Dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian ini disajikan pada lampiran 4 halaman 112 yang berupa catatan harian penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada Al-Anwar Minimarket.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplimentasikan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada Al-Anwar Minimarket. Tahapan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

4.2.1 Identifikasi Transaksi

Berdasarkan pada hasil observasi yang disajikan peneliti dalam tabel 4.3 maka ada beberapa transaksi yang terjadi pada Al-Anwar Minimarket, diantaranya :

1) Transaksi Penjualan

Transaksi penerimaan kas berasal dari penjualan barang dagang dilakukan secara tunai dan non tunai. Transaksi ini terjadi ketika minimarket menerima uang tunai dari hasil penjualan yang barang dagang yang dilakukan dalam kegiatan operasionalnya. Sedangkan untuk non tunai muncul dari adanya voucher dan bon yang dimiliki oleh para guru dan staf kantor Al-Anwar Minimarket. Transaksi penerimaan kas yang ada pada Al-Anwar minimarket bukan hanya penjualan barang dagang, akan tetapi minimarket juga melakukan penjualan kardus bekas yang akan menambah sumber penghasilan lainnya. Transaksi penjualan tersebut akan berpengaruh pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

2) Transaksi Pembelian

Transaksi pengeluaran kas berasal dari pembelian barang dagang yang dilakukan bersifat tunai yakni dilakukan dengan mengeluarkan kas untuk

membeli tambahan persediaan barang dagang minimarket. Pada saat pembelian barang dagang minimarket juga mengeluarkan kas untuk membayar biaya transportasi. Transaksi tersebut barang dagang ini akan mempengaruhi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

3) Transaksi Pengakuan beban,

Dalam melakukan kegiatan operasional Al-Anwar juga mengakui beberapa beban operasional seperti : beban listrik, beban gaji karyawan, beban angkut pembelian.

4.2.2 Identifikasi Aset, Hutang dan Modal

Aset merupakan sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas yang diharapkan dapat memberikan manfaat usaha dimasa depan, dan hak yang bisa dipakai dalam operasional perusahaan. Al-Anwar Minimarket memiliki beberapa yang dapat dikategorikan sebagai aset diantaranya kas, persediaan, bangunan, dan peralatan toko.

Al-Anwar Minimarket tidak memiliki hutang dagang karena pembelian persediaan barang dagang maupun pembelian perlengkapan dan peralatan dilakukan secara tunai sehingga tidak menimbulkan akun hutang dagang. Apabila suatu perusahaan memiliki hutang dagang maka: ” liabilitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan dan disajikan dalam bentuk kelompok liabilitas dalam laporan posisi keuangan (SAK EMKM, 2018).”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneli ekuitas terdiri dari beberapa komponen diantaranya modal pemilik, modal sukarela dan saldo laba. Berdasarkan tabel 4.1 mengenai modal Al-Anwar Minimarket setoran modal awal berupa peralatan toko, gedung dan uang tunai. Pada tahun 2018 terjadi tambahan modal berupa uang tunai, sehingga peneliti menggakuinya sebagai modal sukarela. Saldo laba berasal dari laba yang dihasilkan oleh minimarket dalam menjalankan kegiatan operasional, yang sebelumnya minimarket belum pernah menyusun laporan laba rugi.

4.2.3 Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi suatu unsur (SAK EMKM, 2018). Entitas menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi kriteria untuk masing-masing pos tersebut.

- a) Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonomiknya di masa depan dapat dipastikan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonomiknya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi sebagai

alternative, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

- b) Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran mengandung manfaat ekonomik yang dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.
- c) Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika terjadi kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas yang telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
- d) Beban diakui dalam laporan laba rugi jika terjadi penurunan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah yang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset merupakan jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas merupakan jumlah kas atau setara kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha suatu entitas.

4.2.4 Rekomendasi Daftar Akun

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan bendahara Al-Anwar Minimarket pada tanggal 16 November 2019 berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan (lampiran 3 halaman 107), Ibu Zakiyah menjelaskan sebagai berikut :

Pertanyaan : "Apakah Al-Anwar Minimarket sudah menyusun laporan keuangan?"

Jawaban : " untuk laporan keuangannya memang kami belum menyusun, setiap bulannya saya hanya menerima uang tunai dari karyawan, dan uangnya juga langsung saya setorkan ke bank atas nama yayasan dengan usaha yang lain mbak. Yang saya setorkan tidak semua, Cuma labanya saja modalnya ikembalikan ke minimaret untuk dipakai diputer lagi. Jadi kita tidak bisa melihat apakah setiap bulan mengalami kenaikan atau penurunan. Kita juga tidak terlalu memikirkan nantinya akan ada kecurangan atau tidak karena yah kan yang mengelola saya sendiri keluarga besar dari yayasan al-anwar."

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Anwar Minimarket belum menyusun laporan keuangan sehingga belum memiliki daftar akun. Berikut ini adalah rekomendasi daftar akun yang dibuatkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan data observasi yang disajikan dalam tabel 4.3 yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 4.4
Rekomendasi Daftar Akun
UMKM Al-Anwar Minimarket

Kode Akun	Nama Akun
110	Kas
112	Piutang Dagang
Tabel 4.4	
Rekomendasi daftar akun lanjutan	
Kode akun	Nama Akun
113	Persediaan barang dagang
115	Perlengkapan Toko
120	Gedung
122	Akumulasi Penyusutan Gedung
140	Peralatan Toko
142	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko
210	Hutang Dagang
310	Modal Pemilik
311	Modal Sukarela
320	Saldo Laba
410	Penjualan
420	Pendapatan lain-lain
510	Pembelian
512	Beban Angkut Pembelian
610	Beban Gaji
612	Beban Listrik
621	Beban Penyusutan Aset Tetap
910	Ikhtisar Laba Rugi

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

Berdasarkan rekomendasi daftar akun yang disajikan dalam tabel diatas, maka dapat diidentifikasi akun-akun apa saja yang akan digunakan untuk penyusunan laporan keuangan terkait transaksi pada Al-Anwar Minimarket. Sehingga, kedepannya pencatatan akuntansi yang akan dilakukan lebih mudah dan teratur.

4.2.5 Jurnal Umum

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka diperoleh data-data keuangan yang kemudian peneliti rangkum dan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan jurnal umum untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, berikut merupakan beberapa jurnal umum yang disusun oleh peneliti dan untuk keseluruhan dilampirkan peneliti pada lampiran 5 halaman 116:

Tabel 4.5
Jurnal Umum

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
31/01/2019	110	Kas	Rp 28.107.800	
31/01/2019	410	Penjualan		Rp 28.107.800
31/01/2019	510	Pembelian	Rp 23.276.600	
31/01/2019	110	Kas		Rp 23.276.600
31/01/2019	610	Beban Gaji	Rp 1.300.000	
31/01/2019	512	Beban Angkut Pembelian	Rp 105.000	
31/01/2019	612	Beban Listrik	Rp 100.000	
31/01/2019	110	Kas		Rp 1.505.000
31/01/2019	112	Piutang usaha	Rp 4.962.000	
31/01/2019	410	Penjualan		Rp 4.962.000
31/01/2019	110	Kas	Rp 4.962.000	
31/01/2019	112	Piutang usaha		Rp 4.962.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

4.2.6 Jurnal Penyesuaian

Untuk menyusun laporan keuangan sebelumnya perlu dilakukan penyesuaian terhadap beberapa akun, peneliti juga membuat penyesuaian untuk Al-Anwar minimarket diantaranya akun persediaan barang dagang, beban gaji, dan aset tetap. Berdasarkan hasil observasi yang dilampirkan peneliti pada

lampiran 8 halaman 130 dan hasil wawancara yang dilampirkan peneliti pada lampiran 3 halaman 107 mengenai persediaan akhir, Ibu Zakiyah mengungkapkan bahwa persediaan akhir barang dagang tahun 2019 sebesar Rp 27.000.000,-,

Untuk penyesuaian beban gaji terjadi karena adanya pembayaran gaji yang tidak diakui oleh Al-Anwar Minimarket yaitu gaji penanggungjawab dan bendahara. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilampirkan pada lampiran 3 halaman 107. Al-Anwar minimarket hanya mengakui gaji karyawan, sedangkan untuk penanggung jawab dan bendahara tidak diakui. Hal tersebut tidak sesuai dengan akuntansi, sehingga peneliti menyesuaikan beban gaji penanggung jawab dan bendahara terhadap modal sukarela karena yang membayar gaji penanggngjawab dan bendahara pihak yayasan.

Aset tetap disesuaikan berdasarkan penyusutan yang terjadi. Aset tetap yang disusutkan dinilai sebesar harga perolehan dengan metode garis lurus tanpa nilai sisa. Untuk menghitung penyusutan aset tetap peneliti dan bendahara menetapkan taksiran umur ekonomis gedung 20 tahun, komputer 4 tahun, rak 4 tahun, etalase 4 tahun, cctv 4 tahun, meja kasir 4 tahun, kulkas 4 tahun, kipas angin 2 tahun. Berikut ini perhitungan penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh UMKM Al-Anwar Minimarket berdasarkan tabel 4.2 :

Metode garis lurus :

$$\text{Akumulasi Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Tabel 4.6
Perhitngan Penyusutan Aset Tetap
Al-Anwar Minimarket periode 2019

Nama Aset	Perhitungan	Penyusutan
	Harga Perolehan-Nilai Residu/Umur Ekonomis	Tahun
Gedung	Rp 75.000.000-0/20	Rp 3.750.000
Komputer	Rp 10.000.000-0/4	Rp 2.500.000
Rak	Rp 2.500.000-0/4	Rp 625.000
Etalase	Rp 3.400.000-0/4	Rp 850.000
CCTV	Rp 2.500.000-0/4	Rp 625.000
Meja Kasir	Rp 3.500.000-0/4	Rp 875.000
Kulkas	Rp 2.600.000-0/4	Rp 650.000
Kulkas Eskrim	Rp 2.400.000-0/4	Rp 600.000
Kipas Angin	Rp 200.000-0/2	Rp 25.000
Penyusutan 2019		Rp 10.500.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

Selanjutnya, setelah diketahui jumlah penyusutan 2019 peneliti menghitung nilai buku aset tetap tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Nilai Buku Aset Tetap
Al-Anwar Minimarket

Nama Aset	Harga Perolehan	Penyusutan		Nilai Buku
		Periode	Penyusutan	

Gedung	Rp 75.000.000	1Jan 2010-31 Des 2019	Rp 37.500.000	Rp 37.500.000
Komputer	Rp 10.000.000	1Jan 2018-31 Des 2019	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Rak	Rp 2.500.000	1Jan 2016-31 Des 2019	Rp 2.500.000	Rp -
Etalase	Rp 3.400.000	1Jan 2016-31 Des 2019	Rp 3.400.000	Rp -
CCTV	Rp 2.500.000	1Jan 2018-31 Des 2019	Rp 1.250.000	Rp 1.250.000
Tabel 4.7 Nilai Buku Aset Tetap Al-Anwar Minimarket lanjutan				
Nama Aset	Harga Perolehan	Nama Aset		Nilai Buku
		Periode	Penyusutan	
Meja Kasir	Rp 3.500.000	1Jan 2016-31 Des 2019	Rp 3.500.000	Rp -
Kulkas	Rp 2.600.000	1Jan 2016-31 Des 2019	Rp 1.9500.000	Rp -
Kulkas Eskrim	Rp 2.400.000	1 Juli 2017-31 Des 2019	Rp 1.500.000	Rp 900.000
Kipas Angin	Rp 200.000	1Okt 2019-31 Des 2019	Rp 25.000	Rp 175.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

Berasarkan hasil wawancara dan perhitungan aset tetap pada tabel 4.6, maka berikut ini jurnal penyesuaian yang direkomendasikan peneliti :

Tabel 4.8
Jurnal penyesuaian
31 Desember 2019

Tanggal	kode	Nama Akun	Debit	Kredit
31/12/2019	910	Ikhtisar laba/rugi	Rp 19.784.600	
31/12/2019	113	Persediaan awal		Rp 19.784.600
31/12/2019	113	Persediaan akhir	Rp 27.000.000	
31/12/2019	910	Ikhtisar laba/rugi		Rp 27.000.000
31/12/2019	621	Beban depresiasi aset tetap berwujud	Rp 10.500.000	
31/12/2019	142	Akumulasi beban depresiasi peralatan		Rp 6.750.000
31/12/2019	122	Akumulasi beban depresiasi gedung		Rp 3.750.000
31/12/2019	610	Beban Gaji	Rp 10.000.000	

31/12/2019	311	Modal sukarela		Rp 10.000.000
			Rp 67.284.600	Rp 67.284.600

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

Tabel 4.8 merupakan jurnal penyesuaian yang disusun peneliti untuk menyesuaikan saldo akhir persediaan, beban gaji, dan penyusutan aset tetap. Setelah melakukan penyesuaian peneliti memposting ke buku besar, berikut merupakan beberapa akun buku besar yang dibuatkan oleh peneliti, untuk buku besar keseluruhan akun oleh peneliti ilampirkan dalam lampiran 6 halaman 124 :

Tabel 4.9
Buku Besar

Kode Akun : 110	Saldo Akhir Rp 125.438.850	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 125.438.850
Kas	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 34.352.900	Rp -
Total JU	Rp 394.965.500	Rp 303.879.550
Total AJP	Rp -	Rp -
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -
Kode Akun : 113	Saldo Akhir Rp 19.784.600	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 27.000.000
Persediaan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 19.784.600	Rp -
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp 27.000.000	Rp 19.784.600
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

Hasil dari posting jurnal umum dan jurnal penyesuaian ke buku besar oleh peneliti dibuatkan neraca saldo setelah penyesuaian sebagai berikut :

Tabel 4.10
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	
		Debet	Kredit
110	Kas	Rp 125.438.850	Rp -
115	Perlengkapan	Rp 380.000	Rp -
112	Piutang usaha	Rp -	Rp -
113	Persediaan	Rp 27.000.000	Rp -
120	Gedung	Rp 75.000.000	Rp -
122	Akumulasi beban depresiasi gedung	Rp -	Rp 37.500.000

Tabel 4.10
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian lanjutan.

Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	
		Debet	Kredit
140	Peralatan	Rp 42.100.000	Rp -
142	Akumulasi beban depresiasi peralatan	Rp -	Rp 34.125.000
210	Utang usaha	Rp -	Rp -
220	Utang beban	Rp -	Rp -
310	Modal pemilik	Rp -	Rp 120.000.000
311	Modal sukarela	Rp -	Rp 24.033.100
320	Saldo Laba	Rp -	-Rp 24.120.600
410	Penjualan	Rp -	Rp 394.477.500
420	Pendapatan Lain-lain	Rp -	Rp 488.000
510	Pembelian	Rp 285.099.550	Rp -
512	Beban Angkut Pembelian	Rp 1.010.000	Rp -
610	Beban Gaji	Rp 25.990.000	Rp -
621	Beban depresiasi aset tetap berwujud	Rp 10.500.000	Rp -
612	Beban Listrik	Rp 1.200.000	Rp -
910	Ikhtisar laba/rugi	Rp 19.784.600	Rp 27.000.000
		Rp 613.503.000	Rp 613.503.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

4.2.7 Rekomendasi Format Laporan keuangan

Berdasarkan daftar akun yang disajikan dalam tabel 4.4, maka peneliti membuat format laporan keuangan sebagai berikut :

4.2.7.1 Format Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK EMKM 2018, komponen laporan laba rugi terdiri dari :

- 1) Pendapatan,
- 2) beban keuangan, dan
- 3) beban pajak

berikut ini format laporan laba rugi yang direkomendasikan peneliti :

Tabel 4.11
Format Laporan Laba Rugi

	2019	2018
Penjualan	xxx	xxx
Beban Pokok Penjualan	(xxx)	(xxx)
Laba Kotor	xxx	xxx
Beban Operasional		
Beban Angkut Pembelian	xxx	xxx
Beban Gaji	xxx	Xxx
Beban Listrik	xxx	Xxx
Beban Penyusutan	xxx	Xxx
Total Beban Operasional	(xxx)	(xxx)
Pendapatan Non-Operasional		
Pendapatan lain lain	xxx	Xxx
Laba Bersih sebelum pajak	xxx	Xxx

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

4.2.7.2 Format Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM 2018, komponen laporan posisi keuangan terdiri dari :

- 1) Kas dan setara kas,

- 2) Piutang,
- 3) Persediaan,
- 4) Aset tetap,
- 5) Utang usaha,,
- 6) Utang bank, dan
- 7) Ekuitas.

Berikut ini format laporan posisi keuangan yang direkomendasikan peneliti :

Tabel 4.12
Format Laporan Posisi Keuangan

		2019	2018
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Bank		xxx	xxx
Piutang Dagang		xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Perlengkapan Toko		xxx	xxx
	Total Aset Lancar	xxx	xxx
Aset Tetap			
Aset Tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xxx)	(xxx)
	Total Aset Bersih	xxx	xxx
Total Aset		xxx	xxx
Liabilitas			
Hutang Dagang		xxx	xxx
Total Liabilitas		xxx	xxx
Ekuitas			
Modal Pemilik		xxx	xxx

Modal Sukarela		xxx	xxx
Saldo Laba		xxx	xxx
Total Ekuitas		xxx	xxx
Total Liabilitas dan Ekuitas			

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

4.2.7.3 Format Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM 2018, catatan atas laporan keuangan memuat:

- a). Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- b). Ikhtisar kebijakan akuntansi;
- c). Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Berikut ini format catatan atas laporan keuangan yang direkomendasikan peneliti :

Tabel 4.13
Format Catatan Atas Laporan Keuangan

<p>UMKM Al-Anwar Minimarket Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2019</p> <p>1. UMUM</p> <p>2. STRUKTUR ORGANISASI</p> <p>3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Pernyataan Kepatuhan b) Dasar Penyusunan c) Kas dan Setara Kas d) Piutang Dagang e) Persediaan

<p>f) Aset Tetap</p> <p>4. Kas dan Setara Kas</p> <p>5. Piutang Dagang</p> <p>6. Persediaan</p> <p>7. Perlengkapan Toko</p> <p>8. Aset Tetap</p>
--

Tabel 4.13
Format Catatan Atas Laporan Keuangan lanjutan.

<p>9. Ekuitas</p> <p>10. Penjualan</p> <p>11. Pembelian</p> <p>12. Beban Pokok Penjualan</p> <p>13. Biaya operasional</p> <p>14. Pendapatan Non Operasional</p>

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

4.2.8 Laporan Keuangan Al-Anwar Minimarket Berdasarkan SAK EMKM

Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah menjelaskan bahwasanya komponen laporan keuangan unit usaha mikro, kecil, dan menengah terdiri dari :

- 1) Laporan posisi keuangan yang menggambarkan kondisi aset, liabilitas, dan ekuitas,

- 2) Laporan laba rugi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban UM KM selama satu periode operasional usaha sehingga menghasilkan laba atau keuntungan,
- 3) Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan nilai suatu komponen yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Berdasarkan tabel 4.11 peneliti dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM meliputi :

4.2.8.1 Laporan Laba Rugi Al-Anwar Minimarket

Tabel 4.14
Laporan Laba Rugi
UMKM Al-Anwar Minimarket
31 Desember 2019

	2019	2018
Penjualan	Rp 394.477.500	Rp 362.306.800
Beban Pokok Penjualan	Rp (277.884.150)	Rp (309.138.400)
Laba Kotor	Rp 116.593.350	Rp 53.168.400
Beban Operasional		
Beban Angkut Pembelian	Rp 1.010.000	Rp 950.000
Beban Gaji	Rp 25.990.000	Rp 14.300.000
Beban Listrik	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
Beban Penyusutan	Rp 10.500.000	Rp 58.025.000
Total Beban Operasional	Rp (38.700.000)	Rp (74.475.000)
Pendapatan Non-Operasional		
Pendapatan lain lain	Rp 488.000	Rp 286.000

Laba Bersih Usaha	Rp 78.381.350	Rp (24.120.600)
--------------------------	----------------------	------------------------

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

Tabel 4.14 merupakan susunan laporan laba rugi Al-Anwar Minimarket yang telah disesuaikan dengan SAK EMKM. Angka-angka pada tabel tersebut dipeoleh dari tabel 4.10 yang merupakan neraca saldo setelah penyesuaian. Dalam laporan laba rugi tersebut dapat diketahui laba bersih Minimarket sebesar Rp 78.381.350,-. Pada awalnya UMKM Al-Anwar Minimarket hanya memperhitungkan seluruh penerimaan kas yang dikurangi dengan pengeluaran kas tanpa memperhitngkan pembebanan atas biaya penyusutan aset yang dimiliki. Serta belum dilakukan perhitungan beberapa kelompok beban operasional dan beban pokok penjualan. Sehingga dengan disusunnya laporan laba rugi seperti tabel diatas laba yang dihasilkan Al-Anwar minimarket lebih akurat dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja minimarket.

4.2.8.2 Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.15
Laporan Posisi Keuangan
UMKM Al-Anwar Minimarket
31 Desember 2019

		2019	2018
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Bank		Rp 125.438.850	Rp 34.352.900
Piutang Dagang		Rp -	Rp -
Persediaan		Rp 27.000.000	Rp 19.784.600
Perlengkapan Toko		Rp 380.000	-
	Total Aset Lancar	Rp 152.818.850	Rp 54.137.500
Aset Tetap			
Aset Tetap		Rp 117.100.000	Rp 116.900.000

Akumulasi Penyusutan		Rp (71.625.000)	Rp (61.125.000)
	Total Aset Bersih	Rp 45.475.000	Rp 55.775.000
Total Aset		Rp 198.293.850	Rp 109.912.500
Liabilitas			
Hutang Dagang		Rp -	Rp -
Total Liabilitas		Rp -	Rp -
Ekuitas			
Modal Pemilik		Rp 120.000.000	Rp 120.000.000
Modal Sukarela		Rp 24.033.100	Rp 14.033.100

Tabel 4.15
Laporan Posisi Keuangan
UMKM Al-Anwar Minimarket
31 Desember 2019 lanjutan

	2019	2018
Saldo Laba	Rp 54.260.750	Rp (24.120.600)
Total Ekuitas	Rp 198.293.850	Rp 109.912.500
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 198.293.850	Rp 109.912.500

Sumber : Data diolah peneliti,2020

Tabel 4.15 merupakan laporan posisi keuangan Al-Anwar Minimarket yang disusun sesuai dengan SAK EMKM. Dalam laporan posisi keuangan tersebut sudah memperhitungkan pengelompokan aset lancar dan aset tetap beserta penyusutannya. Dalam menyusutkan aset tetap penyusutan periode yang lalu oleh peneliti dibebankan pada tahun 2018, sehingga tahun 2018 mengalami kerugian yakni sebesar saldo laba Rp (24.120.600).

Pada dasarnya Al-Anwar Minimarket sudah melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, akan tetapi Al-Anwar Minimarket belum melakukan penyusutan

terhadap aset tetap sesuai dengan hasil wawancara yang dilampirkan pada lampiran 3 halaman 107. Serta Al-Anwar minimarket belum menggunakan metode dalam pencatatan persediaanya, maka peneliti merekomendasikan pencatatan periodik agar mempermudah dalam menyusun laporan keuangan yang berkaitan dengan akun persediaan. Peneliti merekomendasikan pencatatan periodik karena Al-Anwar minimarker sering melakukan transaksi penjualan dan pembelian dengan berbagai jenis barang dagangan dengan harga perolehan barang yang berbeda-beda. Selanjutnya, pada saat melakukan transaksi pembelian barang dagang sama dilakukan secara tunai, sehingga akun hutang dagang bersalo Rp 0,-.

4.2.8.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan data yang di peroleh melalui observasi langsung serta wawancara kepada pemilik yang dilakukan oleh peneliti, pemilik usaha UMKM Al-Anwar Minimarket belum menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan atas kegiatan usaha yang dimiliki tersebut, sehingga peneliti menyusun catatan atas laporan keuangan UMKM Al-Anwar Minimarket sebagai berikut :

Tabel 4.16
UMKM AL-ANWAR MINIMARKET
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018

<p>UMKM Al-Anwar Minimarket Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2019</p>

1. UMUM

Al-Anwar Minimarket didirikan pada tahun 2010. Usaha ini bergerak dalam bidang perdagangan. Al-Anwar minimarket berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Islam Sosial Al-Anwar yang beralamat di Modopuro gang VI No 05 Mojokerto. UMKM Al-Anwar Minimarket telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

Tabel 4.16
UMKM AL-ANWAR MINIMARKET
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 lanjutan

2. STRUKTUR ORGANISASI

Nama Susunan Pengurus dan Karyawan UMKM Al-Anwar Minimarket :

Ketua Yayasan : Bapak Drs.H. Imam Mahfudi Bin Muhammad

Penanggung Jawab : Ibu Adhim Imtichanah

Bendahara : Ibu Zakiyah Hayati

Karyawan : 1. Ibu Ir
 2. Ibu Yuni

Struktur Organisasi



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a) Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan UMKM AL-Anwar Minimarket sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

b) Dasar Penyusunan

Penyusun Laporan Keuangan UMKM Al-Anwar Minimarket adalah data wawancara, data observasi, dan data dokumentasi berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

c) Kas dan Setara Kas

Kas merupakan asset yang paling lancar yang dimiliki perusahaan. kas bersifat fluktuatif tergantung pada kegiatan transaksi yang dilakukan. Setara Kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan dengan

Tabel 4.16

UMKM AL-ANWAR MINIMARKET CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 lanjutan**

cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

g) Piutang Dagang

Piutang dagang disajikan sebesar tagihan.

h) Persediaan

Metode pencatatan persediaan menggunakan metode periodik

i) Aset Tetap

Aset Tetap dicatat sebesar harga perolehan dan tidak memiliki nilai sisa dengan metode penyusutan menggunakan garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset	Umur Ekonomis	Tarif Penyusutan
- Gedung	20	5%
- Komputer	4	25%
- Rak	4	25%
- Etalase	4	25%
- CCTV	4	25%

-	Meja kasir	4	25%
-	Kulkas	4	25%
-	Kulkas	4	25%
-	Kipas Angin	2	50%

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi tetap disajikan dalam neraca beserta akumulasi penyutannya dengan nilai tercatat nol.

Tabel 4.16
UMKM AL-ANWAR MINIMARKET
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 lanjutan

	PER 31/12/2019 (Rp)	PER 31/12/2018 (Rp)
4). Kas dan Setara Kas	125.438.850,00	34.352.900,00
Akun ini terdiri dari :		
- Kas Ditangan	5.000.000,00	5.000.000,00
- Bank Yayasan	120.438.850,00	29.352.900,00
Jumlah	125.438.850,00	34.352.900,00
	PER 31/12/2019 (Rp)	PER 31/12/2018 (Rp)
5). Piutang Dagang	-	-
Akun ini terdiri dari :		
- Voucher SD dan SMP	-	-
- Bon Kantor	-	-
- Jumlah	-	-

	PER 31/12/2019	PER 31/12/2018
	(Rp.)	(Rp.)
6). Persediaan Barang Dagang	27.000.000,00	19.784.600,00
Akun ini terdiri dari :		
- Makanan	3.564.510,00	1.612.424,00
- Minuman	4.115.400,00	2.708.337,00
- Alat Masak	251.000,00	251.000,00
- Alat	798.100,00	895.000,00

Tabel 4.16
UMKM AL-ANWAR MINIMARKET
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 lanjutan

- ATK	12.488.900,00	10.988.200,00
- Cotton buds	9.600,00	9.600,00
- Gunting Kuku	19.000,00	11.000,00
- Bola	106.600,00	125.000,00
- Pembersih	1.438.350,00	1.173.450,00
- Sabun Mandi	231.000,00	225.600,00
- Pengharum ruangan	1.226.589,00	301.889,00
- Kaos kaki	21.500,00	8.000,00
- Es Krem	442.701,00	-
- Hanbody	35.000,00	55.000,00
- Minyak	1.009.300,00	527.300,00
- Pasta Gigi		

		174.900,00	202.500,00
-	Plastik	597.600,00	537.600,00
-	Tisu	342.750,00	51.500,00
-	Tusuk gigi	3.000,00	3.000,00
-	Obat	124.200,00	98.200,00
	Jumlah	27.000.000,00	19.784.600,00

Tabel 4.16
UMKM AL-ANWAR MINIMARKET
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 lanjutan

	PER 31/12/2019 (Rp)	PER 31/12/2018 (Rp)	
7). Perlengkapan Toko	380.000,00	-	
- Akun ini terdiri dari :			
- Alat Pel	130.000,00	-	
- Perlengkapan cctv	200.000,00	-	
- Kabel	50.000,00	-	
Jumlah	380.000,00	-	
	PER31/12/2019 (Rp)	PER 31/12/2018 (Rp)	
8). Aset Tetap	45.475.000,00	55.775.000,00	
Akun ini merupakan nilai tercatat, dengan rincian sebagai berikut :			
Jenis Aset Tetap	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir

	Per 01/01/2019 (Rp)	Pnambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Per 31/12/2019 (Rp)
Harga Perolehan				
- Gedung	75.000.000,00	-	-	75.000.000,00
- Peralatan Toko	41.900.000,00	200.000,00	-	42.100.000,00
Sub Jumlah	116.900.000,00	200.000,00	-	117.100.000,00

Tabel 4.16
UMKM AL-ANWAR MINIMARKET
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 lanjutan

Akumulasi Penyusutan			
- Gedung	33.750.000,00		33.750.000,00
- Peralatan Toko	27.375.000,00		27.375.000,00
	61.125.000,00	-	61.125.000,00
	55.775.000,00		55.775.000,00
		PER 31/12/2019 (Rp)	PER 31/12/2018 (Rp)
9). Ekuitas		198.293.850,00	109.912.500,00
Akun ini terdiri dari :			
- Modal Pemilik		120.000.000,00	120.000.000,00
- Modal Sukarela		24.033.100,00	14.033.100,00

- Saldo Laba	54.260.750,00	24.120.600,00
Jumlah	198.293.850,00	109.912.500,00
	PER 31/12/2019	PER 31/12/2018
	(Rp.)	(Rp.)
10). Penjualan	394.477.500,00	362.306.800,00
Akun ini terdiri dari :		
a. Penjualan Tunai		
Penjualan Januari	28.107.800,00	24.169.050,00
Penjualan Februari	30.162.700,00	27.206.350,00

Tabel 4.16
UMKM AL-ANWAR MINIMARKET
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 lanjutan

Penjualan Maret	32.488.600,00	25.046.500,00
Penjualan April	24.306.600,00	33.886.000,00
Penjualan Mei	10.367.500,00	28.142.500,00
Penjualan Juni	6.016.000,00	28.680.500,00
Penjualan Juli	24.321.100,00	21.122.150,00
Penjualan Agustus	31.399.000,00	32.984.750,00
Penjualan September	40.628.700,00	31.329.000,00
Penjualan Oktober	39.542.000,00	34.203.500,00
Penjualan November	39.427.500,00	25.862.500,00
Penjualan Desember	22.341.000,00	11.675.000,00
Jumlah	329.108.500,00	324.307.800,00

b. Penjualan Kredit		
Penjualan Januari	4.962.000,00	2.412.000,00
Penjualan Februari	4.008.500,00	2.250.000,00
Penjualan Maret	3.785.500,00	2.603.500,00
Penjualan April	3.516.000,00	1.789.000,00
Penjualan Mei	7.929.500,00	2.398.000,00
Penjualan Juni	696.500,00	2.570.000,00
Penjualan Juli	17.691.500,00	2.953.500,00

Tabel 4.16
UMKM AL-ANWAR MINIMARKET
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 lanjutan

Penjualan Agustus	4.933.000,00	5.599.000,00
Penjualan September	2.200.000,00	4.898.000,00
Penjualan Oktober	6.056.500,00	3.027.000,00
Penjualan November	5.316.000,00	5.199.000,00
Penjualan Desember	4.274.000,00	2.300.000,00
Jumlah	65.369.000,00	37.999.000,00
	PER 31/12/2019	PER 31/12/2018
	(Rp)	(Rp)
11). Pembelian	285.099.550,00	303.923.000,00
Akun ini terdiri dari :		
- Pembelian Januari	22.476.600,00	22.500.450,00
- Pembelian Februari		

	23.524.300,00	25.450.650,00
- Pembelian Maret	26.639.100,00	27.850.000,00
- Pembelian April	18.536.400,00	29.650.000,00
- Pembelian Mei	7.573.600,00	20.670.350,00
- Pembelian Juni	8.369.300,00	25.840.050,00
- Pembelian Juli	34.054.650,00	32.109.200,00
- Pembelian Agustus	25.716.100,00	23.775.150,00
- Pembelian September	32.233.800,00	25.730.750,00
- Pembelian Oktober	38.842.850,00	27.843.200,00

Tabel 4.16
UMKM AL-ANWAR MINIMARKET
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 lanjutan

- Pembelian November	28.884.200,00	30.290.000,00
- Pembelian Desember	18.248.650,00	12.213.200,00
Jumlah	285.099.550,00	303.923.000,00
	PER 31/12/2019	PER 31/12/2018
	(Rp)	(Rp)
12). Beban Pokok Penjualan	277.884.150,00	309.138.400,00
Akun ini terdiri dari :		
- Persediaan Awal	19.784.600,00	25.000.000,00
- Pembelian	285.099.550,00	303.923.000,00
- Persediaan Akhir	- 27.000.000,00	- 19.784.600,00
Jumlah	277.884.150,00	309.138.400,00
	PER 31/12/2019	PER 31/12/2018

	(Rp)	(Rp)
13). Beban Operasional	38.700.000,00	26.925.000,00
Akun ini terdiri dari :		
- Beban Angkut Pembelian	1.010.000,00	950.000,00
- Beban Gaji	25.990.000,00	14.300.000,00
- Beban Listrik	1.200.000,00	1.200.000,00
- Beban Penyusutan	10.500.000,00	10.475.000,00
Jumlah	38.700.000,00	26.925.000,00

Tabel 4.16
UMKM AL-ANWAR MINIMARKET
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 lanjutan

	PER 31/12/2019 (Rp)	PER 31/12/2018 (Rp)
14). Pendapatan Non Operasional	488.000,00	286.000,00
Akun ini terdiri dari :		
- Pendapatan Lain-lain	488.000,00	286.000,00
Jumlah	488.000,00	286.000,00

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

Berdasarkan tabel 4.16 yang disajikan diatas, maka peneliti telah menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan milik Al-Anwar Mnimarket yang sesuai dengan SAK EMKM. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut beisi ten tang pernyataan kepatuhan

dan kebijakan akuntansi Al-Anwar Minimarket serta menjelaskan nominal yang ada pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Dengan disusunnya laporan keuangan Al-Anwar minimarket yang sudah sesuai dengan SAK EMKM, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh diantaranya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, dapat terus mengembangkan usaha yang dimiliki, serta dapat mengetahui kinerja usaha. Dalam penyusunan laporan keuangan untuk AL-Anwar Minimarket yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa Kendala yang dialami yakni pada sumberdaya manusia yang ada dan juga kurangnya pengetahuan mengenai SAK EMKM, sehingga belum bisa melakukan pelaporan keuangan yang bagus.

4.3 Integrasi Islam

Berdasarkan pada hasil penelitian, peneliti mengintegrasikan dengan firman Allah SWT Surat Al-baqarah ayat 282, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا

أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً

تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا

شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman, apabila kamu bermu’alaham tidak sera tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu’alahamu itu), kecuali jika mu’alaham itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjualbeli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu”.

Tafsir Al-Baqarah 282 Menurut Quraish Shihab

Hai orang-orang yang beriman, apabila kalian melakukan utang piutang (tidak secara tunai) dengan waktu yang ditentukan, maka waktunya harus jelas, catatlah waktunya

untuk melindungi hak masing- masing dan menghindari perselisihan. Yang bertugas mencatat itu hendaknya orang yang adil. Dan janganlah petugas pencatat itu enggan menuliskannya sebagai ungkapan rasa syukur atas ilmu yang diajarkan-Nya. Hendaklah ia mencatat utang tersebut sesuai dengan pengakuan pihak yang berutang, takut kepada Allah dan tidak mengurangi jumlah utangnya. Kalau orang yang berutang itu tidak bisa bertindak dan menilai sesuatu dengan baik, lemah karena masih kecil, sakit atau sudah tua, tidak bisa mendiktekan karena bisu, karena gangguan di lidah atau tidak mengerti bahasa transaksi, hendaknya wali yang ditetapkan agama, pemerintah atau orang yang dipilih olehnya untuk mendiktekan catatan utang, mewakilinya dengan jujur. Persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki. Kalau tidak ada dua orang laki- laki maka boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan untuk menjadi saksi ketika terjadi perselisihan. Sehingga, kalau yang satu lupa, yang lain mengingatkan. Kalau diminta bersaksi, mereka tidak boleh enggan memberi kesaksian. Janganlah bosan-bosan mencatat segala persoalan dari yang kecil sampai yang besar selama dilakukan secara tidak tunai. Sebab yang demikian itu lebih adil menurut syariat Allah, lebih kuat bukti kebenaran persaksiannya dan lebih dekat kepada penghilangan keraguan di antara kalian. Kecuali kalau transaksi itu kalian lakukan dalam perdagangan secara langsung (tunai), kalian tidak perlu mencatatnya, sebab memang tidak diperlukan. Yang diminta dari kalian hanyalah persaksian atas transaksi untuk menyelesaikan perselisihan. Hindarilah tindakan menyakiti penulis dan saksi. Sebab yang demikian itu berarti tidak taat kepada Allah. Takutlah kalian kepada-Nya. Dan rasakanlah keagungan-Nya dalam setiap perintah

dan larangan. Dengan begitu hati kalian dapat memandang sesuatu secara proporsional dan selalu condong kepada keadilan. Allah menjelaskan hak dan kewajiban kalian. Dan Dia Maha Mengetahui segala perbuatan kalian dan yang lainnya(1). (1) Masalah hukum yang paling pelik di semua perundang-undangan modern adalah kaidah afirmasi. Yaitu, cara-cara penetapan hak bagi seseorang jika mengambil jalur hukum untuk menuntut pihak lain. Al-Qur'ân mewajibkan manusia untuk bersikap proporsional dan berlaku adil. Jika mereka sadar akan itu, niscaya akan meringankan pekerjaan para hakim. Akan tetapi jiwa manusia yang tercipta dengan berbagai macam tabiat seperti cinta harta, serakah, lupa dan suka balas dendam, menjadikan hak-hak kedua pihak diperselisihkan. Maka harus ada kaidah-kaidah penetapan yang membuat segalanya jelas.

Sedangkan hadis yang mendukung mengenai pencatatan transaksi seperti yang diriwayatkan IBNUMAJAH-2356, sebagai berikut :

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ الْجُبَيْرِيُّ وَجَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَتَكِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ الْعِجْلِيُّ

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي نَصْرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا

إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى حَتَّىٰ بَلَغَ فَإِنْ أَتَىٰ بِعَضُوكُمْ بَعْضًا } فَقَالَ هَذِهِ نَسَخَتْ مَا قَبْلَهَا

Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Yusuf Al Jubairi dan Jamil bin Al Hasan Al Atiki keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Muhammad bin

Marwan Al Ijli berkata, telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin An Nadrah dari Bapaknya dari Abu Sa'id Al Khudri ia berkata ketika dia membaca ayat ini: ' Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian berhutang piutang untuk waktu tertentu, hendaklah kalian menuliskannya, hingga ayat: ' Akan tetapi jika sebagian kalian percaya kepada sebagian yang lain', ia mengatakan, "Ayat ini menghapus ayat yang sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta pembahasan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Al-Anwar Minimarket , peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Al-Anwar Minimarket hanya berupa catatan kas masuk dan kas keluar. Sehingga, hal ini tidak sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang menyebutkan laporan keuangan UMKM terdiri dari : laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.
- 2) Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Al-Anwar Minimarket yang disusun oleh peneliti terdiri dari : laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. dengan disusunnya laporan keuangan tersebut dapat membantu pemilik UMKM dalam pengawasan

kinerja keuangan dan pengambilan keputusan untuk keberlangsungan usahanya, serta memberikan pengetahuan terhadap karyawan yang ingin mendalami SAK EMKM.

- 3) Dalam pengakuan, pengukuran serta penyajian komponen laporan keuangan UMKM Al-Anwar Minimarket sepenuhnya berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
- 4) Kendala yang dialami oleh UMKM Al-Anwar Minimarket dalam penyusunan laporan keuangannya, yaitu : kurangnya sumberdaya manusia dan pengetahuan mengenai SAK EMKM , sehingga belum dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Bagi UMKM
 - a) Pada pembahasan telah direkomendasikan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM, sehingga pihak AL-Anwar Minimarket bisa menggunakan rekomendasi untuk melakukan penyusunan laporan keuangan.
 - b) Sebaiknya UMKM melakukan dokumentasi yang baik mengenai bukti transaksi, dan juga melakukan pencatatan dengan jelas.

c) Memberikan pengetahuan yang lebih terhadap karyawan agar lebih memahami mengenai SAK EMKM.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Bagi peneliti selanjutnya dalam bentuk kegiatan usaha yang dilakukan UMKM, diharapkan harus berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini.

b) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan software yang berbeda dan yang lebih baik, sehingga dapat diketahui keefisiennya untuk direkomendasikan kepada UMKM lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al karim dan terjemahan

Al-Hadist

Alwy, Muhammad. (2012) Menjelaskan tentang ayat yang menenrangkan kajian islam atas pencatatan laporan keuangan. Diperoleh tanggal 6 Desember 2019. <http://ekonomiislamindonesia.blogspot.com/2012/08/tafsir-ekonomi-al-quran-surat-al.html>

Barus, Ivana Nina, Esterlin., Indrawaty, Andri., & Solihin, Danna. (2018). Implementasi SAK EMKM (Entitass Menengah Kecil Mikro) Pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community. Research Journal of Accounting and Bussiness Management (RJABM), P-ISSN: 2580-3115. 3 Desember 2019 <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/RJABM/article/download/3707/3619>

Darmayanti, Ni putu Octavia., Herawati, Nyoman Trisna, SE.AK.M.Pd., Purnamawati, I Gusti, S.E. (2017). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Etap Dan Penilaian Kinerja Pada Umkm Pengrajin Endek Mastuli “Ayu Lestari” Di Desa Kalianget Kecamatan Buleleng. Jurnal ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA. Vol 7, No 1 (2017). 3 Desember 2019 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9584>

<https://kewirausahaanwalisongo.blogspot.com/2017/04/hadis-kewirausahaan.html>, diakses 9 Januari 2010.

https://www.academia.edu/33005519/PS4AB_Tafsir_Ayat_Alquran_Tentang_Akuntansi, diakses 6 Februari 2020

Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Pernyataan Standar Akuntandi Keuangan*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia, (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

M. Quraish Shihab, “Tafsir Al-Misbah”, Volumue 1 (Ciputat Tangerang: LenteraHati, 2005)

- Martini, Dwi, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (ed. 2, buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maulana, Muhammad Wifki. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitass, Mikro, Kecil dan Menengah dalam Penyusunan Laporan keuangan Pada UKM pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri, Skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Purwaji, Agus., Wibowo., H.Murtanto. (2016). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwati, S.Atiok., Suparlinah, Irianing., Negini, K.Putri. (2018). Analisis Pemahaman Literasi Pelaku UMKM Atas Impelementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitass Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 1643-617. 3 Desember 2019
<http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/viewFile/773/711>
- Rejeki, SE., Ak, M.Ak. M.Si, CA. (2018). Analisis Impelementasi Penyajian laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada PT Bintang Wijaya Abadi Bekasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kristadwipayana*. Vol 6, No 1 (2019). 3 Desember 2019
<https://ojs.ekonomi-ungris.ac.id/index.php/JABK/article/view/260/0>
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Setyawan, Dedi Dwi. (2018). Rancangan Penerapan Standar Akuntansi (SAK) Entitass Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah “So Kressh” Di Kecamatan Blimbing Kota Malang, Skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterprethif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Warsadi, Ketut Ari., Herawaty, Nyoman Trisna SE.AK,M.Pd., Julianti, SE., M.Si., Ak. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitass Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Pt. Mama Jaya. Jurnal ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA. Vol 8, No 2 (2017). 3 Desember 2019
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13773>



Lampiran 1**KARTU KENDALI**

Nama : Anita Oktaviani
 NIM/Jurusan : 16520108
 Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM
 Judul Skripsi : Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Toko Retail Yayasan Al-Anwar Kabupaten Mojokerto)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	21 Oktober 2019	Penyerahan surat dan merubah judul penelitian.	1.
2.	20 November 2019	Konsultasi objek	2.
3.	29 Desember 2019	Penyerahan Bab 1-3 dan Revisi	3.
4.	15 Januari 2020	Penyerahan revisi dan ACC proposal	4.
5.	7 April 2020	Skripsi Bab IV dan V	5.
6.	24 April 2020	Bimbingan dan Revisi Bab IV dan V	6.
7.	1 Mei 2020	Bimbingan dan Revisi Bab IV dan V	7.
8.	5 Mei 2020	Bimbingan dan Revisi Bab IV dan V	8.
9.	8 Mei 2020	ACC Skripsi keseluruhan	9.
10.	18 Mei 2020	Sidang Skripsi	10.

Malang, 18 Mei 2020

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak
 NIP. 19720322 200801 2 005

Lampiran 2

BIODATA PENELITI

Nama : Anita Oktaviani
 Tempat, Tgl Lahir : Lumajang, 23 Oktober 1997
 Alamat : Jl. Keramat Rt 21, Rw 07, Desa Tamanayu, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang
 Email : Anitaoktaviani12345@gmail.com
 No. Hp : 085331320592

Pendidikan Formal

2004 – 2010 : SDN Tamanayu 02
 2010 – 2013 : SMPN 1 Pronojiwo – Kabupaten Lumajang
 2013 – 2016 : SMKN 1 Turen - Kabupaten Malang
 2016 – 2020 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016 – 2017 : Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
 2018 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang
 2019 : Praktek Kerja Lapangan di PT Pindad Persero
 2019 : Pelatihan E- Faktur Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang
 2019 : Pelatihan E- Filing Tax Center UIN Maliki Malang
 2019 : Brevet A & B IAI Tax Center UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Kopma Padang Bulan UIN Malang
- Relawan Pajak Tax Center UIN Malang
- Relawan Pajak Direktorat Jendral Pajak (DJP) Kanwil 3 Jawa Timur

Lampiran 3

Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara ke-1 dengan Ibu Zakiyah Hidayah (Bendahara dan Pengawas Al-Anwar Minimarket) di Al-Anwar Minimarket, Pada hari sabtu 16 november 2019 pukul 09:00 sampai dengan pukul 09:30.

1. Apakah Al-Anwar Minimarket sudah menyusun laporan keuangan?

Jawaban : :“ *untuk laporan keuangannya memang kami belum menyusun, setiap bulannya saya hanya menerima uang tunai dari karyawan, dan uangnya juga langsung saya setorkan ke bank atas nama yayasan dengan usaha yang lain mbak. Yang saya setorkan tidak semua, Cuma labanya saja moalnya ikembalikan ke minimaret untuk dipakai diputer lagi. Jadi kita tidak bisa melihat apakah setiap bulan mengalami kenaikan atau penurunan. Kita juga tidak terlalu memikirkan nantinya akan ada kecurangan atau tidak karena yah kan yang mengelola saya sendiri keluarga besar dari yayasan al-anwar.*”

2. Menurut Ibu selaku bendahara dan pengawas, apa yang menjadi kendala dalam melakukan penyusunan laporan keuangan pada Al-Anwar Minimarket?

Jawab :“ *kalau untuk pencatatanya sih sudah dilakukan ya mbak, tapi emang masih sederhana soalnya karyawan tetapnya (bu ir) tidak terlalu paham kalau harus menyusun laporan keuangannya, dan juga kan kita cuma berpedoman pada keyakinan kita mbak, gak terlalu paham sendiri sama SAK itu.*”

3. Berapa modal awal yang disetorkan untuk memulai usaha Al-Anwar Minimarket?

Jawaban :“*untuk modal awal pendirian minimarket tahun 2010 ada peralatan toko mbak itu pokonya total semua peralatan Rp 15.000.000, terus uang tunai*

Rp 25.000.000 itu untuk pembelian persediaan, uang tunai cash Rp 5.000.000, kemudian ada pembangunan gedung sebesar Rp 75.000.000. Tapi mbak di pertengahan tahun 2010-2018 ada tambahan modal uang tunai sebesar Rp 14.033.100.”

4. Apa saja asset tetap yang dimiliki Al-Anwar Minimarket ?

Jawaban :“kalau untuk asset tetapnya yang ada di minimarket komputer, kulkas, meja kasir, cctv, rak-rak itu. Dan juga tambahan gedung minimarketnya kita membangun sendiri.”

5. Berapa harga perolehan setiap asset tetap yang ada pada Al-Anwar minimarket?

Jawab ::”untuk harga perolehan aset tetap yang baru seperti komputer sebesar Rp 10.000.000 beli tahun 2018, rak jajan Rp 2.500.000 beli tahun 2016, etalase Rp 3.400.000 beli tahun 2016, cctv Rp 2.500.000 beli tahun 2018, meja kasir Rp 3.500.000 beli tahun 2016, kulkas Rp 2.600.000 tahun 2016, kulkas Rp 2.400.000 pertengahan tahun 2017, kipas angin Rp 200.000 belinya oktober 2019 kemarin.”

6. Apakah pada tahun sebelumnya sudah melakukan penyusutan terhadap asset tetap?

Jawab :“ sebelum-sebelumnya kita belum pernah melakukan penyusutan mbak. Yah dibiarin begitu aja tanpa tahu sisa nilai manfaatnya, ya Cuma memperkirakan aja kuat sampai berapa tahun.”

7. Bagaimana pembayaran gaji yang terjadi pada Al-Anwar Minimarket ?

Jawaban :“untuk pembayaran gajinya AMM hanya menanggung kedua karyawan yang bekerja mbak, kalau untuk saya sama penanggung jawab ditanggung langsung sama pihak yayasan”

Transkrip wawancara ke-2 dengan Ibu Adhim Imtichanah (penanggung jawab) pada 6 Maret 2020 yang berlokasi di SDIT Al-Anwar pukul 09:00 sampai dengan pukul 09:30.

8. Apa Latar belakang dibukannya Al-Anwar minimarket ?

Jawaban: *“tujuan utama dibukannya minimarket ini ntuk meningkatkan jiwa entrepreneur dari para siswa mbak, dan juga karena kita sebagai lembaga swasta nanti diharapkan bisa menambah sumber keuangan LPIS.”*

9. Apa saja transaksi yang terjadi pada Al-Anwar Minimarket?

Jawab : *“Al-Anwar Minimarket ini merupakan salah satu bentuk perniagaan dengan kegiatan utama melakukan transaksi jual-beli baik keperluan sekolah maupun kebutuhan pokok, ada juga pembayaran gaji sama keperluan took lainnya mbak”*

10. Apa metode yang digunakan untuk pencatatan persediaan yang ada pada Al-Anwar Minimarket?

Jawaban : *“kalau untuk metode yang digunakan tidak ada yang khusus, kita mencatat seperti biasanya saja serta biasanya melakukan stock opname”*

Transkrip wawancara ke-3 dengan Ibu Ir (Karyawan Al-Anwar Minimarket) pada 16 November 2019 pukul 08:15 sampai dengan pukul 08:50 yang berlokasi di Al-Anwar minimarket

11. Bagaimana pencatatan kas masuk dan kas keluar yang dilakukan pada Al-Anwar Minimarket?

Jawaban : *“pencatatan kas yang saya lakukan s pada transaksi kas masuk nanti dimasukkan disebelah debit, dan untuk kas keluar disebelah kredit mbak, dan juga kalau semisal ada pengeluaran untuk biaya saya masukan ke sisi operasinal ini untuk yang langsung bayar.”*

12. Transaksi apa yang menyebabkan muncul piutang dagang?

Jawaban :*“ jadi setiap guru disini ada keuntungannya mbak, yaitu dapat voucher belanja per orang. Terus nanti tagihanya dilakukan ke kantor masing-masing, biasanya sih pihak kantor bayarnya setiap bulan tapi kadang ada juga yang sampe lama. Terus ada juga bon kantor sd sama smp mbak, kalau bon dipakai keperluan kantornya bukan para guru. Jadi nanti dari vouyher dan bon masuk ke piutang dagang. Nah kalau pencatatanya awalnya pas mereka memakai voucher atau bon kita tidak mencatat di pembukuan kalau sudah bayar baru dimasukkan ke catatan kas”*

13. Apakah Al-Anwar Minimarket memiliki supplier tetap?

Jawaban :*“ya kalau langganan kulakan sih gak menentu mbak. Ada beberapa yang sering saya samperin pokonya tergantung harga yang paling bersahabat gitulah mbak. Kayak ATK itu udah punya langganan toko anugerah, terus toko Nabila itukaya keperluan sehari-hari, snackka biasanya ke tempat snack central, terus ada lagi toko obras. Yang menentu ya cuma tukang es krim, yakult, sama air mineral Q-mas aja mbak.”*

14. Apa saja beban yang terjadi pada Al-Anwar minimarket ?

Jawaban :*selain bayar gaji ya biasanya ada biaya transport buat kulakan, terus biaya listrik mbak. Tapi kalo bayar listriknya sih biasanya nggak saya masukin ke catatan. Langsung aja bayar gitu mbak”*

15. Muncul dari transaksi apakah beban angkut pembelian?

Jawaban :*“Beban angkut pembelian ini mbak gantiin biaya transport waktu lagi kulakan (pembelian barang dagang ke pasar), saya sendiri yang langsung berangkat kulakan mbak. Dan kalau nominalnya memang sudah ditentukan segitu mbak”*

16. Berapakah jumlah biaya listrik yang harus dikeluarkan setiap bulan dalam menjalankan kegiatan operasional Al-Anwar Minimarket?

Jawab : *“kalo biaya listrik setiap bulan jumlahnya sama sih mbak 100 ribu, tapi gak saya catet di buku. Tapi ya tetep rutin bayarnya mbak.”*

Transkrip wawancara ke-4 dengan Ibu Yuni (Karyawan Al-Anwar Minimarket) pada 16 November 2019 pukul 08:15 sampai dengan pukul 08:50 yang berlokasi di Al-Anwar minimarket

17. Apakah ada sumber pemasukan lain yang bukan dari penjualan?

Jawaban : *“kalau untuk pemasukannya sih mbak biasanya ada tambahan dari penjualan kardus bekas dari kulakan (pembelian barang dagang) kan daripada dibuang mendingan dijual nanhtangti bisa dapat uang mbak”*

18. Berapa kali dalam sebulan Al-Anwar Minimarket melakukan pembelian barang dagang dan bagaimana prosesnya?

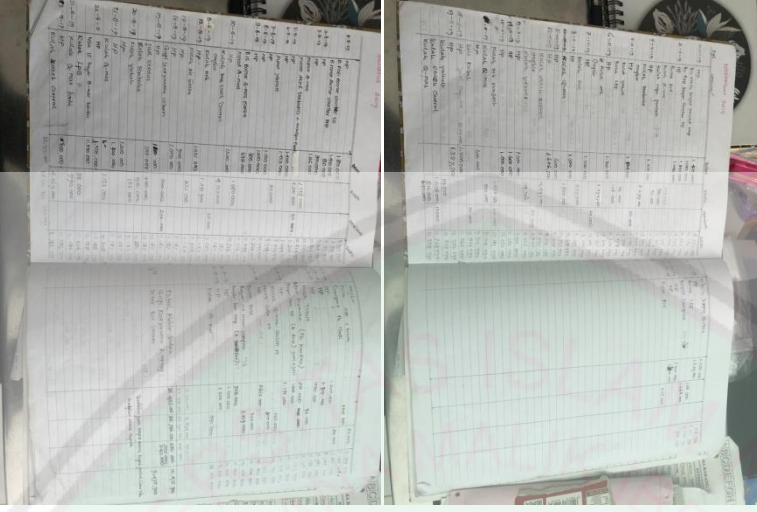
Jawaban : *“ kalau kulakannya sih mbak ya tidak pasti sebulan berapa kali tergantung habisnya barang dagang. Biasanya kalau mau kulakan saya dicek dulu mbak apa aja stocknya yang sudah menipis, terus kalau sudah Ibu Ir akan berangkat sendiri ke pasar.”*

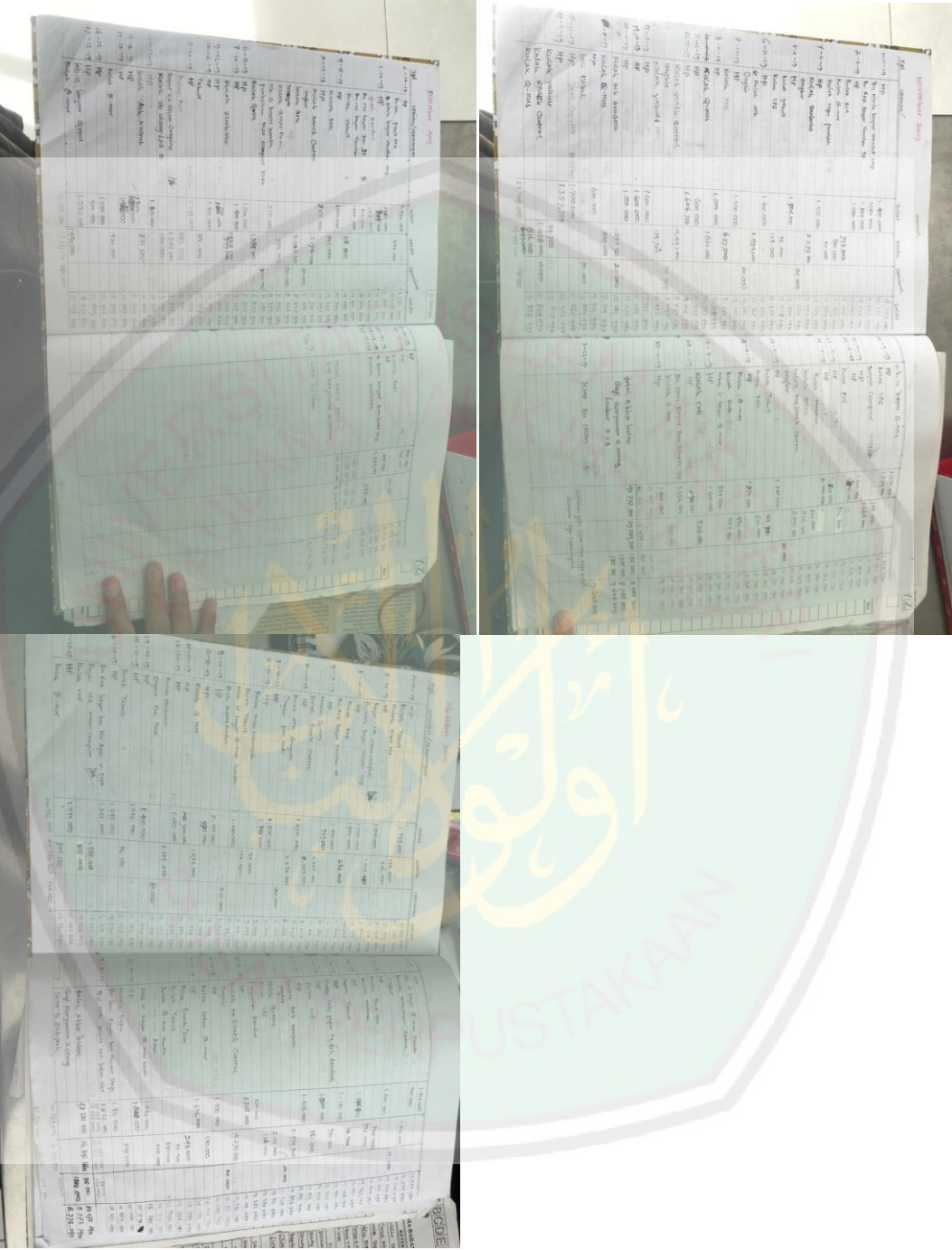
Lampiran 4

Data dokumentasi









Lampiran 5

Jurnal Transaksi selama tahun 2019

JURNAL UMUM
AL-ANWAR MINIMARKET TAHUN 2019

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
31/01/2019	JU	110	Kas	Rp 28.107.800	
31/01/2019	JU	410	Penjualan		Rp 28.107.800
31/01/2019	JU	510	Pembelian	Rp 23.276.600	
31/01/2019	JU	110	Kas		Rp 23.276.600
31/01/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp 1.300.000	
31/01/2019	JU	512	Beban Angkut Pembelian	Rp 105.000	
31/01/2019	JU	612	Beban Listrik	Rp 100.000	
31/01/2019	JU	110	Kas		Rp 1.505.000
31/01/2019	JU	112	Piutang usaha	Rp 4.962.000	
31/01/2019	JU	410	Penjualan		Rp 4.962.000
31/01/2019	JU	110	Kas	Rp 4.962.000	
31/01/2019	JU	112	Piutang usaha		Rp 4.962.000
28/02/2019	JU	110	Kas	Rp 30.162.700	
28/02/2019	JU	410	Penjualan		Rp 30.162.700
28/02/2019	JU	510	Pembelian	Rp 23.524.300	

28/02/2019	JU	110	Kas		Rp 23.524.300
28/02/2019	JU	112	Piutang usaha	Rp 4.008.500	
28/02/2019	JU	410	Penjualan		Rp 4.008.500
28/02/2019	JU	110	Kas	Rp 4.008.500	
28/02/2019	JU	112	Piutang usaha		Rp 4.008.500
28/02/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp 1.500.000	
28/02/2019	JU	512	Beban Angkut Pembelian	Rp 80.000	
28/02/2019	JU	612	Beban Listrik	Rp 100.000	
28/02/2019	JU	110	Kas		Rp 1.680.000
28/02/2019	JU	110	Kas	Rp 81.000	
28/02/2019	JU	420	Pendapatan Lain-lain		Rp 81.000
31/03/2019	JU	110	Kas	Rp 33.288.600	
31/03/2019	JU	410	Penjualan		Rp 33.288.600
31/03/2019	JU	510	Pembelian	Rp 26.639.100	
31/03/2019	JU	110	Kas		Rp 26.639.100
31/03/2019	JU	110	Kas	Rp 65.000	
31/03/2019	JU	420	Pendapatan Lain-lain		Rp 65.000
31/03/2019	JU	115	Perlengkapan	Rp 130.000	
31/03/2019	JU	110	Kas		Rp 130.000
31/03/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp 1.300.000	
31/03/2019	JU	512	Beban Angkut Pembelian	Rp 120.000	
31/03/2019	JU	612	Beban Listrik	Rp 100.000	

31/03/2019	JU	110	Kas		Rp 1.520.000
31/03/2019	JU	112	Piutang usaha	Rp 3.785.500	
31/03/2019	JU	410	Penjualan		Rp 3.785.500
31/03/2019	JU	110	Kas	Rp 3.785.500	
31/03/2019	JU	112	Piutang usaha		Rp 3.785.500
30/04/2019	JU	110	Kas	Rp 24.306.600	
30/04/2019	JU	410	Penjualan		Rp 24.306.600
30/04/2019	JU	112	Piutang usaha	Rp 3.516.000	
30/04/2019	JU	410	Penjualan		Rp 3.516.000
30/04/2019	JU	110	Kas	Rp 3.516.000	
30/04/2019	JU	112	Piutang usaha		Rp 3.516.000
30/04/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp 1.500.000	
30/04/2019	JU	512	Beban Angkut Pembelian	Rp 70.000	
30/04/2019	JU	612	Beban Listrik	Rp 100.000	
30/04/2019	JU	110	Kas		Rp 1.670.000
30/04/2019	JU	510	Pembelian	Rp 18.536.400	
30/04/2019	JU	110	Kas		Rp 18.536.400
31/05/2019	JU	110	Kas	Rp 10.367.500	
31/05/2019	JU	410	Penjualan		Rp 10.367.500
31/05/2019	JU	510	Pembelian	Rp 7.537.600	
31/05/2019	JU	110	Kas		Rp 7.537.600
31/05/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp 1.300.000	
31/05/2019	JU	512	Beban Angkut Pembelian	Rp 40.000	

31/05/2019	JU	612	Beban Listrik	Rp	100.000	
31/05/2019	JU	110	Kas			Rp 1.440.000
31/05/2019	JU	112	Piutang usaha	Rp	7.929.500	
31/05/2019	JU	410	Penjualan			Rp 7.929.500
31/05/2019	JU	110	Kas	Rp	7.929.500	
31/05/2019	JU	112	Piutang usaha			Rp 7.929.500
30/06/2019	JU	110	Kas	Rp	6.016.000	
30/06/2019	JU	410	Penjualan			Rp 6.016.000
30/06/2019	JU	510	Pembelian	Rp	8.369.300	
30/06/2019	JU	110	Kas			Rp 8.369.300
30/06/2019	JU	115	Perlengkapan	Rp	200.000	
30/06/2019	JU	110	Kas			Rp 200.000
30/06/2019	JU	112	Piutang usaha	Rp	696.500	
30/06/2019	JU	410	Penjualan			Rp 696.500
30/06/2019	JU	110	Kas	Rp	696.500	
30/06/2019	JU	112	Piutang usaha			Rp 696.500
30/06/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp	1.300.000	
30/06/2019	JU	512	Beban Angkut Pembelian	Rp	40.000	
30/06/2019	JU	612	Beban Listrik	Rp	100.000	
30/06/2019	JU	110	Kas			Rp 1.440.000
31/07/2019	JU	110	Kas	Rp	24.321.100	
31/07/2019	JU	410	Penjualan			Rp 24.321.100
31/07/2019	JU	510	Pembelian	Rp	34.054.650	

31/07/2019	JU	110	Kas		Rp 34.054.650
31/07/2019	JU	112	Piutang usaha	Rp 17.691.500	
31/07/2019	JU	410	Penjualan		Rp 17.691.500
31/07/2019	JU	110	Kas	Rp 17.691.500	
31/07/2019	JU	112	Piutang usaha		Rp 17.691.500
31/07/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp 1.300.000	
31/07/2019	JU	512	Beban Angkut Pembelian	Rp 120.000	
31/07/2019	JU	612	Beban Listrik	Rp 100.000	
31/07/2019	JU	110	Kas		Rp 1.520.000
31/08/2019	JU	110	Kas	Rp 31.399.000	
31/08/2019	JU	410	Penjualan		Rp 31.399.000
31/08/2019	JU	510	Pembelian	Rp 25.716.100	
31/08/2019	JU	110	Kas		Rp 25.716.100
31/08/2019	JU	110	Kas	Rp 100.000	
31/08/2019	JU	420	Pendapatan Lain-lain		Rp 100.000
31/08/2019	JU	112	Piutang usaha	Rp 4.933.000	
31/08/2019	JU	410	Penjualan		Rp 4.933.000
31/08/2019	JU	110	Kas	Rp 4.933.000	
31/08/2019	JU	112	Piutang usaha		Rp 4.933.000
31/08/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp 1.140.000	
31/08/2019	JU	512	Beban Angkut Pembelian	Rp 80.000	
31/08/2019	JU	612	Beban Listrik	Rp 100.000	
31/08/2019	JU	110	Kas		Rp 1.320.000

30/09/2019	JU	110	Kas	Rp 40.628.700	
30/09/2019	JU	410	Penjualan		Rp 40.628.700
30/09/2019	JU	510	Pembelian	Rp 32.233.800	
30/09/2019	JU	110	Kas		Rp 32.233.800
30/09/2019	JU	112	Piutang usaha	Rp 2.200.000	
30/09/2019	JU	410	Penjualan		Rp 2.200.000
30/09/2019	JU	110	Kas	Rp 2.200.000	
30/09/2019	JU	112	Piutang usaha		Rp 2.200.000
30/09/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp 1.300.000	
30/09/2019	JU	512	Beban Angkut Pembelian	Rp 95.000	
30/09/2019	JU	612	Beban Listrik	Rp 100.000	
30/09/2019	JU	110	Kas		Rp 1.495.000
31/10/2019	JU	140	Peralatan	Rp 200.000	
31/10/2019	JU	110	Kas		Rp 200.000
31/10/2019	JU	110	Kas	Rp 39.542.000	
31/10/2019	JU	410	Penjualan		Rp 39.542.000
31/10/2019	JU	510	Pembelian	Rp 38.842.850	
31/10/2019	JU	110	Kas		Rp 38.842.850
31/10/2019	JU	110	Kas	Rp 100.000	
31/10/2019	JU	420	Pendapatan Lain-lain		Rp 100.000
31/10/2019	JU	112	Piutang usaha	Rp 6.056.500	
31/10/2019	JU	410	Penjualan		Rp 6.056.500
31/10/2019	JU	110	Kas	Rp 6.056.500	

31/10/2019	JU	112	Piutang usaha		Rp 6.056.500
31/10/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp 1.300.000	
31/10/2019	JU	512	Beban Angkut Pembelian	Rp 105.000	
31/10/2019	JU	612	Beban Listrik	Rp 100.000	
31/10/2019	JU	110	Kas		Rp 1.505.000
30/11/2019	JU	110	Kas	Rp 39.427.500	
30/11/2019	JU	410	Penjualan		Rp 39.427.500
30/11/2019	JU	510	Pembelian	Rp 28.884.200	
30/11/2019	JU	110	Kas		Rp 28.884.200
30/11/2019	JU	115	Perlengkapan	Rp 50.000	
30/11/2019	JU	110	Kas		Rp 50.000
30/11/2019	JU	112	Piutang usaha	Rp 5.316.000	
30/11/2019	JU	410	Penjualan		Rp 5.316.000
30/11/2019	JU	110	Kas	Rp 5.316.000	
30/11/2019	JU	112	Piutang usaha		Rp 5.316.000
30/11/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp 1.450.000	
30/11/2019	JU	512	Beban Angkut Pembelian	Rp 115.000	
30/11/2019	JU	612	Beban Listrik	Rp 100.000	
30/11/2019	JU	110	Kas		Rp 1.665.000
31/12/2019	JU	110	Kas	Rp 22.341.000	
31/12/2019	JU	410	Penjualan		Rp 22.341.000
31/12/2019	JU	510	Pembelian	Rp 18.248.650	
31/12/2019	JU	110	Kas		Rp 18.248.650

31/12/2019	JU	110	Kas	Rp	162.000	
31/12/2019	JU	420	Pendapatan Lain-lain			Rp 162.000
31/12/2019	JU	112	Piutang usaha	Rp	4.274.000	
31/12/2019	JU	410	Penjualan			Rp 4.274.000
31/12/2019	JU	110	Kas	Rp	4.274.000	
31/12/2019	JU	112	Piutang usaha			Rp 4.274.000
31/12/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp	1.300.000	
31/12/2019	JU	512	Beban Angkut Pembelian	Rp	40.000	
31/12/2019	JU	610	Beban Gaji	Rp	100.000	
31/12/2019	JU	110	Kas			Rp 1.440.000

Lampiran 6

Buku Besar

Kode Akun : 110	Saldo Akhir Rp 125.438.850	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 125.438.850
Kas	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 34.352.900	Rp -
Total JU	Rp 394.965.500	Rp 303.879.550
Total AJP	Rp -	Rp -
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 113	Saldo Akhir Rp 19.784.600	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 27.000.000
Persediaan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 19.784.600	Rp -
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp 27.000.000	Rp 19.784.600
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 120	Saldo Akhir Rp 75.000.000	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 75.000.000
Gedung	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 75.000.000	Rp -
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 122	Saldo Akhir Rp 33.750.000	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 37.500.000
Akumulasi beban depresiasi gedung	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp 33.750.000
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp 3.750.000
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 140	Saldo Akhir Rp 41.900.000	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 42.100.000
Peralatan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 41.900.000	Rp -
Total JU	Rp 200.000	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 142	Saldo Akhir Rp 27.375.000	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 34.125.000
Akumulasi beban depresiasi peralatan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp 27.375.000
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp 6.750.000
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 310	Saldo Akhir Rp 120.000.000	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 120.000.000
Modal pemilik	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp 120.000.000
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 311	Saldo Akhir	Saldo Setelah Penyesuaian
	Rp 14.033.100	Rp 24.033.100
Modal sukarela	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp 14.033.100
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp 10.000.000
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 410	Saldo Akhir	Saldo Setelah Penyesuaian
	Rp 394.477.500	Rp 394.477.500
Penjualan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp -	Rp 394.477.500
Total AJP	Rp -	Rp -
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 420	Saldo Akhir	Saldo Setelah Penyesuaian
	Rp 488.000	Rp 488.000
Pendapatan Lain-lain	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp -	Rp 488.000
Total AJP	Rp -	Rp -
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 510	Saldo Akhir	Saldo Setelah Penyesuaian
	Rp 285.099.550	-Rp 285.099.550
Pembelian	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp 285.099.550	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 512	Saldo Akhir -	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 1.010.000
Beban Angkut Pembelian	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp 1.010.000	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 610	Saldo Akhir -	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 25.990.000
Beban Gaji	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp 15.990.000	Rp -
Total AJP	Rp 10.000.000	Rp -
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 612	Saldo Akhir -	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 1.200.000
Beban Listrik	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp 1.200.000	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 621	Saldo Akhir -	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 10.500.000
Beban depresiasi aset tetap berwujud	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp 10.500.000	Rp -
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -

Kode Akun : 910	Saldo Akhir -	Saldo Setelah Penyesuaian Rp 7.215.400
Ikhtisar laba/rugi	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp 19.784.600	Rp 27.000.000
Total JP	Rp -	Rp -
Total JB	Rp -	Rp -



Lampiran 7

Neraca 1 Januari 2019

Laporan Posisi Keuangan				
Aktiva			Pasiva	
Kas		Rp 34.352.900	Hutang Dagang	Rp -
Piutang Dagang		Rp -	Ekuitas	
Persediaan		Rp 19.784.600	Modal Pemilik	Rp 120.000.000
Perlengkapan			Modal sukarela	Rp 14.033.100
Gedung	Rp 75.000.000		Saldo Laba	Rp (24.120.600)
Akum dep ged	Rp (33.750.000)			
		Rp 41.250.000		
Peralatan	Rp 41.900.000			
Akm dep Per	Rp (27.375.000)			
		Rp 14.525.000		
Total Aktiva		Rp 109.912.500	Total Pasiva+Ekuitas	Rp 109.912.500

Lampiran 8

Persediaan Akhir Tahun 2019

Nama Item	Jenis	Stock	Harga Satuan	Total
petit chocolate 35ml	es cream	2	Rp1.200	Rp2.400
petit grape 35ml	es cream	13	Rp1.200	Rp15.600
petite orange	es cream	4	Rp1.200	Rp4.800
fantasy susu cokelat 55ml	es cream	6	Rp1.600	Rp9.600
fantasy stobery 55ml	es cream	7	Rp1.600	Rp11.200
mini corneto strawberry 30 ml	es cream	8	Rp2.000	Rp16.000
concerto midi cookie creamy 30 ml	es cream	3	Rp4.000	Rp12.000
concerto choco passion 110 ml	es cream	5	Rp6.400	Rp32.000
tropicana choco vanilla 65 ml	es cream	6	Rp3.600	Rp21.600
happy cow rainbow 55 ml	es cream	7	Rp2.400	Rp16.800
olympia choco crunch 30 ml	es cream	9	Rp3.600	Rp32.400
spongebob stick 90 ml	es cream	10	Rp2.400	Rp24.000
mini concerto chocolate	es cream	2	Rp3.600	Rp7.200
my cup choco strawberry	es cream	7	Rp2.000	Rp14.000
cconcerto sundae cholocate	es cream	3	Rp2.000	Rp6.000
hula-hula tape ketan	es cream	5	Rp6.400	Rp32.000
hula-hula kacang hijau	es cream	7	Rp3.200	Rp22.400
yakult	minuman	11	Rp2.000	Rp22.000
clevo strawberry	minuman	5	Rp1.900	Rp9.500
bear brand	minuman	10	Rp8.400	Rp84.000
air minum gelas q-mas 240 ml	minuman	1000	Rp427	Rp427.000
air minum q-mas botol 330 ml	minuman	500	Rp1.200	Rp600.000
air minum q-mas botol 660 ml	minuman	280	Rp1.300	Rp364.000
vixal 780 ml	pembersih	12	Rp13.000	Rp156.000
so klin lantai botol 450 ml	pembersih	8	Rp6.250	Rp50.000
porstex 500 ml	pembersih	4	Rp10.000	Rp40.000
vixal 500 ml	pembersih	6	Rp11.750	Rp70.500
cling ocean fresh 440 ml	pembersih	3	Rp7.500	Rp22.500
vanish 180 ml	pembersih	3	Rp7.500	Rp22.500
rapika sweet pink 250 ml	pembersih	2	Rp7.500	Rp15.000
kispray 318 ml	pembersih	2	Rp10.000	Rp20.000
sleek hand wash 400 ml	pembersih	3	Rp18.000	Rp54.000
hand soap fruty fragrance	pembersih	2	Rp24.000	Rp48.000
stella natural orange 140 ml	pengharum	2	Rp8.000	Rp16.000
	ruangan			Rp0

stella home lemon fresh 225 ml	pengharum	1	Rp13.000	Rp13.000
	ruangan			Rp0
stella home wild flower	pengharum	1	Rp28.000	Rp28.000
glade automatic refill lavender 225 ml	ruangan pengharum	1	Rp13.000	Rp13.000
	ruangan			Rp0
baygon 275 ml	obat	2	Rp19.500	Rp39.000
baygon 225ml	obat	4	Rp14.800	Rp59.200
baygon double nozzle 200 ml	obat	2	Rp13.000	Rp26.000
lifebuoy charcoal 100 ml	pembersih	5	Rp8.500	Rp42.500
lifebuoy lemon fresh 100 ml	pembersih	1	Rp8.500	Rp8.500
lifebuoy total 10	pembersih	3	Rp8.500	Rp25.500
lifebuoy mild care 100 ml	pembersih	2	Rp8.500	Rp17.000
lifebuoy matcha 100 ml	pembersih	3	Rp8.500	Rp25.500
sabun cair lux soft rose 100 ml	pembersih	1	Rp9.000	Rp9.000
sabun cair shinzui 250 ml	pembersih	1	Rp17.000	Rp17.000
vaseline uv lightening 100 ml	hand body	2	Rp11.500	Rp23.000
lovely natural 120 ml	hand body	3	Rp4.000	Rp12.000
shampo zinc 80 ml	pembersih	5	Rp11.000	Rp55.000
shampo clear 170 ml	pembersih	2	Rp18.500	Rp37.000
clear ice cool 80 ml	pembersih	0	Rp5.500	Rp0
pantene long black 70 ml	pembersih	5	Rp10.000	Rp50.000
lifebuoy strong and shiny 70 ml	pembersih	6	Rp7.500	Rp45.000
shampoo lifebuoy 170 ml	pembersih	3	Rp19.000	Rp57.000
pepsodent 75g	pasta gigi	10	Rp3.500	Rp35.000
pepsodent 120g	pasta gigi	1	Rp5.500	Rp5.500
sensodyne 50g	pasta gigi	10	Rp9.000	Rp90.000
closeup 65g	pasta gigi	8	Rp5.550	Rp44.400
shinzui soap hana	sabun mandi	2	Rp3.600	Rp7.200
harmony yogurt papaya	sabun mandi	2	Rp2.400	Rp4.800
hrmony yogurt raspberry	sabun mandi	1	Rp2.400	Rp2.400
giv cherry blossom	sabun mandi	5	Rp1.800	Rp9.000
giv soap white flowers	sabun mandi	5	Rp1.800	Rp9.000
giv soap sweet berry	sabun mandi	6	Rp1.800	Rp10.800
giv soap almond oil	sabun mandi	2	Rp1.800	Rp3.600
lifebuoy soap matcha	sabun mandi	8	Rp2.600	Rp20.800
nuvo soap nature protect	sabun mandi	5	Rp1.800	Rp9.000
nuvo soap mild protect	sabun mandi	6	Rp1.800	Rp10.800

medicare soap merah	sabun mandi	7	Rp2.400	Rp16.800
medicare soap biru muda	sabun mandi	0	Rp2.400	Rp0
medicare soap biru tua	sabun mandi	0	Rp2.400	Rp0
harmony soap orange	sabun mandi	4	Rp2.400	Rp9.600
harmony soap lemon citrus	sabun mandi	8	Rp2.400	Rp19.200
cling refill aple fresh 425ml	pembersih	1	Rp3.200	Rp3.200
cling refill lemon 425 ml	pembersih	2	Rp3.200	Rp6.400
cling refill ocean 425ml	pembersih	4	Rp3.200	Rp12.800
lifebuoy refill lemon fresh 250 ml	sabun mandi	3	Rp12.000	Rp36.000
lifebuoy refill total 10 250 ml	sabun mandi	5	Rp1.200	Rp6.000
rapika refill luxurious gold 250 ml	pengharum	7	Rp3.000	Rp21.000
rapika refill sweet pink 250 ml	pengharum	8	Rp3.000	Rp24.000
rapika refill cool blue 250 ml	pengharum	9	Rp3.000	Rp27.000
downy refill passion 230 ml	pengharum	10	Rp10.589	Rp105.890
downy refill daring 230 ml	pengharum	1	Rp10.800	Rp10.800
downy refill mystique 415 ml	pengharum	1	Rp10.800	Rp10.800
rinso molto anto noda 225 ml	pengharum	4	Rp4.300	Rp17.200
rinso gentle 200 ml	pengharum	5	Rp4.500	Rp22.500
soklin bio matic liquid	pengharum	6	Rp25.000	Rp150.000
so klin lantai refill fruity aple 400 ml	pembersih	7	Rp4.800	Rp33.600
sunlight 210 ml	pembersih	8	Rp4.200	Rp33.600
sunlight 755 ml	pembersih	9	Rp12.500	Rp112.500
wipol 450 ml	pembersih	2	Rp9.000	Rp18.000
sunco 1L	minyak	19	Rp12.700	Rp241.300
sunco 2L	minyak	8	Rp24.000	Rp192.000
bimoli 1L	minyak	24	Rp12.500	Rp300.000
bimoli 2L	minyak	12	Rp23.000	Rp276.000
garam kapal250 g	makanan	15	Rp2.000	Rp30.000
kecap bango refill 14ml	makanan	2	Rp11.000	Rp22.000
kecap sedap refill 225ml	makanan	1	Rp7.500	Rp7.500
teh tong tji kantong	makanan	8	Rp8.000	Rp64.000
kecap bango botol	makanan	1	Rp17.000	Rp17.000
kecap sedap botol	makanan	1	Rp11.500	Rp11.500
tisu paseo 50 seet	tisu	65	Rp1.250	Rp81.250
tisu paseo 250 seet	tisu	33	Rp7.500	Rp247.500
tisu dapur	tisu	2	Rp7.000	Rp14.000
tusuk gigi bamboo	tusuk gigi	2	Rp1.500	Rp3.000
cotton buds happy	cotton buds	24	Rp800	Rp19.200
cotton buds boby	cotton buds	0	Rp800	Rp0

susu milo kotak kecil 115ml	minuman	61	Rp2.200	Rp134.200
zyluc dippin creme	makanan	25	Rp4.000	Rp100.000
sari gandum sandwich	makanan	76	Rp1.600	Rp121.600
nextar chocolate	makanan	15	Rp1.600	Rp24.000
lotte chocopie	makanan	91	Rp1.600	Rp145.600
saltcheese combo	makanan	25	Rp800	Rp20.000
tango wafle 35g	makanan	64	Rp1.600	Rp102.400
wafle kecil	makanan	13	Rp400	Rp5.200
malkist abon	makanan	210	Rp800	Rp168.000
malkist keju	makanan	120	Rp800	Rp96.000
nabati rolls cheese wafer	makanan	220	Rp400	Rp88.000
chocolatos wafer roll	makanan	250	Rp400	Rp100.000
biskuat renteng	makanan	346	Rp400	Rp138.400
nabati ah	makanan	11	Rp410	Rp4.510
kacang panda renteng	makanan	84	Rp1.600	Rp134.400
potabee rumput laut	makanan	110	Rp1.600	Rp176.000
potabee bbq	makanan	10	Rp800	Rp8.000
malkist coklat	makanan	155	Rp800	Rp124.000
malkist keju manis	makanan	123	Rp800	Rp98.400
teh pucuk harum botol	minuman	300	Rp2.200	Rp660.000
teh rio gula batu	minuman	240	Rp750	Rp180.000
indomilk botol rasa coklat	minuman	20	Rp3.100	Rp62.000
indomilk botol strawberry	minuman	14	Rp1.900	Rp26.600
nutrisari renteng rasa jeruk manis	minuman	93	Rp1.000	Rp93.000
nutrisari renteng blewah	minuman	80	Rp1.000	Rp80.000
nutrisari renteng sweet guava	minuman	120	Rp1.000	Rp120.000
good day freese mocafrio	minuman	62	Rp1.800	Rp111.600
hilo renteng rasa chocolate	minuman	16	Rp1.100	Rp17.600
hilo renteng rasa choco hazelnut	minuman	0	Rp1.100	Rp0
hilo renteng chocolate taro	minuman	0	Rp1.600	Rp0
beng-beng drink renteng	minuman	13	Rp1.500	Rp19.500
tora cafe renteng rasa volcano	minuman	0	Rp1.500	Rp0
torabika cappucino ala cafe	minuman	36	Rp1.400	Rp50.400
indomilk renteng 37g	minuman	56	Rp1.100	Rp61.600
indomilk renteng coklat	minuman	58	Rp1.100	Rp63.800
plastik tomat 1/4v	plastik	15	Rp7.200	Rp108.000
plastik tomat 1/2kg 12x24	plastik	12	Rp7.200	Rp86.400
plastik tomat 1kg 15x27	plastik	8	Rp7.200	Rp57.600
plastik boyo 10x17 1/4kg	plastik	25	Rp760	Rp19.000
plastik boyo 12x24 1/2kg	plastik	30	Rp1.600	Rp48.000
plastik boyo 15x27 1kg	plastik	22	Rp3.500	Rp77.000
kresek pinguin besar uk.28	plastik	6	Rp10.000	Rp60.000
kresek kecil uk.15	plastik	0	Rp6.500	Rp0
kresek besar uk.22	plastik	0	Rp4.500	Rp0

kresek pinguin merah uk.24	plastik	17	Rp4.800	Rp81.600
penggaris butterfly 60cm	ATK	12	Rp12.000	Rp144.000
penggaris butterfly 30cm	ATK	52	Rp1.800	Rp93.600
penggaris butterfly 20cm	ATK	22	Rp1.400	Rp30.800
penggaris butterfly 15cm	ATK	48	Rp1.300	Rp62.400
penggaris karakter	ATK	20	Rp1.500	Rp30.000
penggaris lipat	ATK	0	Rp1.800	Rp0
isi bulpen flamingo Q1002	ATK	25	Rp500	Rp12.500
pembatas joyko panah 25x5	ATK	13	Rp3.000	Rp39.000
pembatas joyko 25x7 warna	ATK	13	Rp4.000	Rp52.000
pembatas stick marker	ATK	2	Rp5.500	Rp11.000
correction pen Kenko KE-01	ATK	25	Rp8.000	Rp200.000
bulpen pilot hitam	ATK	22	Rp6.000	Rp132.000
bulpen pilot biru	ATK	45	Rp3.900	Rp175.500
bulpen standart AE7 HITAM	ATK	24	Rp2.700	Rp64.800
bulpen standart merah	ATK	23	Rp1.700	Rp39.100
buku tulis vision isi 58	ATK	189	Rp1.300	Rp245.700
buku tulis vision isi 38	ATK	360	Rp1.300	Rp468.000
kertas origami 12x12cm	ATK	11	Rp1.200	Rp13.200
kertas origami uk. 14x14cm	ATK	12	Rp1.200	Rp14.400
buku gambar A4	ATK	56	Rp2.800	Rp156.800
buku gambar A3	ATK	80	Rp5.000	Rp400.000
buku HC kecil isi 100	ATK	44	Rp3.800	Rp167.200
buku HC kecil isi 50	ATK	0	Rp4.000	Rp0
buku HC sedang isi 50	ATK	23	Rp4.000	Rp92.000
buku HC sedang isi 100	ATK	26	Rp7.000	Rp182.000
buku HC besar isi 50	ATK	14	Rp8.500	Rp119.000
buku HC besar isi 100	ATK	27	Rp12.900	Rp348.300
buku kotak kecil	ATK	99	Rp1.500	Rp148.500
buku tulis B5 isi 36	ATK	0	Rp2.800	Rp0
lem povinal kecil 22ml	ATK	44	Rp1.500	Rp66.000
lem povinal besar 75ml	ATK	20	Rp3.000	Rp60.000
buku tulis halus isi 38	ATK	11	Rp2.000	Rp22.000
buku kotak besar isi 38	ATK	9	Rp2.000	Rp18.000
buku tabungan SD	ATK	151	Rp900	Rp135.900
buku tabungan SMP	ATK	189	Rp1.500	Rp283.500
buku tabungan umum	ATK	15	Rp600	Rp9.000
pembatas bentuk (toples)	ATK	2	Rp6.000	Rp12.000
pensil joyko mini shaker mp-23	ATK	9	Rp2.600	Rp23.400
isi pensil joyko kecil PL-07	ATK	33	Rp1.000	Rp33.000
isi pensil besar joyko PL-16	ATK	58	Rp1.500	Rp87.000
pensil sunwell MP-05	ATK	3	Rp1.700	Rp5.100
pensil vanco BP-521	ATK	68	Rp1.700	Rp115.600
pensil big MP-211	ATK	1	Rp2.400	Rp2.400

pensil joyko MP-45	ATK	12	Rp2.400	Rp28.800
pensil batik joyko P-98	ATK	0	Rp900	Rp0
pensil faber castle 2B	ATK	90	Rp2.700	Rp243.000
pensil staedler 100	ATK	100	Rp2.600	Rp260.000
lem UHU 7g	ATK	10	Rp5.700	Rp57.000
spidol kecil snowman hitam	ATK	67	Rp900	Rp60.300
spidol besar boardmarker hitam BG-12	ATK	45	Rp900	Rp40.500
spidol permanent BIRU boardmarker	ATK	20	Rp6.250	Rp125.000
jangka	ATK	33	Rp6.500	Rp214.500
busur plastik	ATK	45	Rp3.300	Rp148.500
busur 661	ATK	22	Rp500	Rp11.000
busur 180*	ATK	27	Rp1.500	Rp40.500
bulpen cadwell CD-7779	ATK	0	Rp5.000	Rp0
isi bulpen 046244	ATK	44	Rp1.500	Rp66.000
bulpen snowman gel V-3	ATK	28	Rp300	Rp8.400
silet kecil	ATK	5	Rp2.000	Rp10.000
isi pensil sharpen free GXH92210	ATK	1	Rp3.000	Rp3.000
isolasi nachi tape tebal	ATK	44	Rp1.000	Rp44.000
isolasi kertas kecil	ATK	22	Rp2.700	Rp59.400
silet tatra	ATK	33	Rp1.500	Rp49.500
bosco pines	ATK	79	Rp2.000	Rp158.000
penghapus staedler B40	ATK	77	Rp2.000	Rp154.000
penghapus BIG	ATK	160	Rp1.000	Rp160.000
penghapus joyko besar 526 B20	ATK	97	Rp1.000	Rp97.000
pallet kupu-kupu	ATK	0	Rp1.500	Rp0
tinta snowman refill INK	ATK	14	Rp13.500	Rp189.000
tinta snowman permanent	ATK	13	Rp9.000	Rp117.000
spidol papan snowman permanent G-	ATK	0	Rp6.000	Rp0
penggaris huruf ABC kecil	ATK	5	Rp2.000	Rp10.000
penggaris abjad ABC besar	ATK	3	Rp3.000	Rp9.000
isolasi kecil nachi	ATK	23	Rp1.000	Rp23.000
isolasi tape borneo kecil	ATK	33	Rp500	Rp16.500
duble tip kecil	ATK	3	Rp2.000	Rp6.000
lakban putih besar	ATK	6	Rp7.000	Rp42.000
lakban hitam berry uk. 36x12 mtr	ATK	6	Rp8.000	Rp48.000
lakban hitam berry uk. 24x12 mtr	ATK	4	Rp6.000	Rp24.000
lakban hitam joyko 48mm	ATK	7	Rp12.700	Rp88.900
cutter joyko A-300A	ATK	8	Rp4.000	Rp32.000
cutter joyko L-500	ATK	5	Rp12.500	Rp62.500
stapler besar HD-50	ATK	4	Rp5.200	Rp20.800
stapler sedang HD-10	ATK	8	Rp12.000	Rp96.000
stapler kecil joyko HD-10M	ATK	9	Rp5.000	Rp45.000
isi stapler kecil no.10-1M	ATK	56	Rp2.000	Rp112.000
isi stapler besar 24/6	ATK	24	Rp3.000	Rp72.000

isi stapler etona 24/6	ATK	12	Rp3.000	Rp36.000
punch kenko no.30XL	ATK	13	Rp11.000	Rp143.000
crayon titi TI-12CHC	ATK	15	Rp11.000	Rp165.000
crayon TITI TI-CP-12mini	ATK	7	Rp20.000	Rp140.000
binder clips (penjepit) n0.155	ATK	190	Rp400	Rp76.000
binder clips (penjepit) n0.200	ATK	56	Rp900	Rp50.400
clips joyko n0.3	ATK	0	Rp1.500	Rp0
clips warna debozz no.3c	ATK	0	Rp4.000	Rp0
penghapus papan kenko WER-29	ATK	0	Rp5.000	Rp0
penghapus papan kenko WER- 31	ATK	3	Rp9.000	Rp27.000
calculator VINNIC V-8819A	ATK	2	Rp20.000	Rp40.000
calculator ESA-512	ATK	3	Rp35.000	Rp105.000
calculator VINNIC V-100B	ATK	3	Rp40.000	Rp120.000
calculator ESA-829	ATK	3	Rp42.000	Rp126.000
map snail warna orens 8804	ATK	36	Rp2.000	Rp72.000
map snail warna kuning J-BFP 01	ATK	40	Rp2.000	Rp80.000
map snail warna merah	ATK	60	Rp2.000	Rp120.000
map snail warna biru	ATK	58	Rp2.000	Rp116.000
map snail warna putih	ATK	72	Rp2.000	Rp144.000
map kancing merah	ATK	0	Rp3.000	Rp0
map kancing warna biru	ATK	9	Rp3.000	Rp27.000
map kancing warna kuning	ATK	1	Rp3.000	Rp3.000
sampul buku princes the queen	ATK	0	Rp500	Rp0
sampul buku hello kitty	ATK	10	Rp500	Rp5.000
sampul buku batik warna-warni	ATK	14	Rp500	Rp7.000
sampul buku batk hitam	ATK	15	Rp500	Rp7.500
kertas kado	ATK	8	Rp600	Rp4.800
buku absen	ATK	18	Rp20.000	Rp360.000
map sunwell CH-20	ATK	4	Rp11.000	Rp44.000
map clear holder CD-40	ATK	7	Rp21.000	Rp147.000
nota paperline uk. 160x210mm	ATK	3	Rp4.000	Rp12.000
nota papeline uk.108x155	ATK	5	Rp2.000	Rp10.000
orotan pensil kuda	ATK	8	Rp2.000	Rp16.000
orotan lumba-lumba	ATK	18	Rp500	Rp9.000
orotan kapal	ATK	24	Rp900	Rp21.600
correct pen kertas	ATK	0	Rp2.600	Rp0
lakban hitan joyko 36mm	ATK	0	Rp7.500	Rp0
crayon titi TI-P-12S	ATK	5	Rp12.600	Rp63.000
pensil warna joyko CP-12TC	ATK	2	Rp16.000	Rp32.000
spidol snowman 12 warna PW-12A	ATK	12	Rp10.500	Rp126.000
spidol snowman 6warna PW-6a	ATK	2	Rp5.500	Rp11.000
bulpen queens C6000	ATK	26	Rp1.000	Rp26.000
bulpen i-penX	ATK	18	Rp1.000	Rp18.000
lem G	ATK	11	Rp4.600	Rp50.600

glue stick kenko kecil	ATK	51	Rp2.000	Rp102.000
spidol snowman boardmarker merah BG-12	ATK	5	Rp6.200	Rp31.000
cutter kecil	ATK			
lakban goldtape 2x100	ATK	8	Rp900	Rp7.200
lakban nachi bening 1x100	ATK	9	Rp8.000	Rp72.000
double tape borneo 24mm	ATK	5	Rp4.300	Rp21.500
double tape borneo 12mm	ATK	27	Rp3.800	Rp102.600
kerta manila merah	ATK	22	Rp1.000	Rp22.000
kertas manila hijau	ATK	23	Rp1.900	Rp43.700
kertas manila biru	ATK	190	Rp1.900	Rp361.000
hvs warna biru	ATK	12	Rp3.700	Rp44.400
hvs warna kuning	ATK	980	Rp100	Rp98.000
hvs warna pink	ATK	600	Rp100	Rp60.000
hvs warna hijau	ATK	8846	Rp100	Rp884.600
sapu lidi / sapu taman	alat	10	Rp7.000	Rp70.000
pel-pelan	alat	12	Rp15.000	Rp180.000
sorokan air	alat	11	Rp14.500	Rp159.500
bola merah putih	bola	34	Rp3.000	Rp102.000
bola warna	bola	1	Rp4.600	Rp4.600
pembersih kaca	alat	3	Rp30.000	Rp90.000
sikat wc exclusive	alat	6	Rp12.000	Rp72.000
peret hawai	alat	4	Rp8.000	Rp32.000
bath and shower san'	alat	11	Rp8.000	Rp88.000
LPG	alat masak	7	Rp16.000	Rp112.000
cooking put kecil	alat masak	2	Rp52.000	Rp104.000
eros lubang	alat masak	4	Rp3.500	Rp14.000
eros biasa	alat masak	7	Rp3.000	Rp21.000
gula	makanan	39	Rp15.000	Rp585.000
juz amma	ATK	18	Rp7.600	Rp136.800
iqro'	ATK	6	Rp9.500	Rp57.000
kaos kaki sd hitam 9i	ATK	0	Rp4.000	Rp0
kaos kaki sd putih	kaos kaki	0	Rp4.000	Rp0
kaos kaki smp hitam andy	kaos kaki	1	Rp4.000	Rp4.000
kaos kaki SMA hitam andy	kaos kaki	1	Rp4.000	Rp4.000
kaos kaki SMA putih	kaos kaki	1	Rp4.000	Rp4.000
kaos kaki nur hidayah	kaos kaki	1	Rp3.500	Rp3.500
kaos kaki christian dior	kaos kaki	1	Rp6.000	Rp6.000
benang siet besar	ATK	1	Rp1.500	Rp1.500
benang siet kecil	ATK	1	Rp400	Rp400
pita merah putih besar	ATK	1	Rp9.500	Rp9.500
pita merah putih kecil	ATK	1	Rp5.000	Rp5.000
lem tembak besar	ATK	16	Rp500	Rp8.000
kain strimin	ATK	1	Rp1.500	Rp1.500
kain flanel	ATK	1	Rp2.000	Rp2.000

tali kur	ATK	1	Rp1.000	Rp1.000
kuas sunwell kecil no.251	ATK	8	Rp5.000	Rp40.000
kuas pagoda no.251	ATK	17	Rp600	Rp10.200
kuas sunwell no.579	ATK	12	Rp1.000	Rp12.000
pita tarik	ATK	0	Rp1.400	Rp0
jarum jahit	ATK	1	Rp2.500	Rp2.500
gunting kuku kecil honaga	gunting kuku	2	Rp1.500	Rp3.000
gunting kuku besar honaga	gunting kuku	8	Rp2.000	Rp16.000
roti gepeng coklat	makanan	0	Rp850	Rp0
roti gepeng kacang ijo	makanan	0	Rp850	Rp0
q-mas galon	minuman	20	Rp14.000	Rp280.000
fruit tea apple	minuman	197	Rp1.600	Rp315.200
indomilk botol rasa melon	minuman	15	Rp3.100	Rp46.500
milo renteng	makanan	54	Rp1.800	Rp97.200
nabati coklat besar	makanan	60	Rp1.600	Rp96.000
nabati keju besar	makanan	8	Rp1.600	Rp12.800
go potato	makanan	0	Rp420	Rp0
concerto midi strawberry chunk	makanan	44	Rp4.000	Rp176.000
indomilk botol rasa vanilla	minuman	16	Rp3.100	Rp49.600
nutrisari mangga	minuman	100	Rp1.200	Rp120.000
tricks rasa original	makanan	32	Rp2.000	Rp64.000
lifebuoy soap kasturi	sabun mandi	5	Rp2.400	Rp12.000
lux soap soft rose	sabun mandi	4	Rp2.800	Rp11.200
lux soap camellia white	sabun mandi	4	Rp2.800	Rp11.200
citra soap bengkoang	sabun mandi	4	Rp2.700	Rp10.800
citra soap pearl	sabun mandi	4	Rp2.700	Rp10.800
rexona women	pembersih	15	Rp1.750	Rp26.250
rexona men	pembersih	9	Rp300	Rp2.700
shampo zinc renteng	pembersih	34	Rp200	Rp6.800
pantene renteng	pembersih	34	Rp300	Rp10.200
lifbuoy renteng	pembersih	54	Rp200	Rp10.800
clear renteng	pembersih	56	Rp250	Rp14.000
sitrun	pembersih	109	Rp1.000	Rp109.000
notes SPIRAL	ATK	2	Rp12.000	Rp24.000
notes D-1	ATK	2	Rp9.000	Rp18.000
karton tipis	ATK	25	Rp3.000	Rp75.000
karton tebal	ATK	26	Rp5.500	Rp143.000
amplop paperline 110 (114x162)	ATK	298	Rp1.500	Rp447.000
kemucing	pembersih	1	Rp27.000	Rp27.000
sikat kamar mandi	pembersih	4	Rp8.000	Rp32.000

sikat wc	pembersih	1	Rp25.000	Rp25.000
sikat wc	pembersih	2	Rp17.000	Rp34.000
sikat segitiga	pembersih	3	Rp7.000	Rp21.000
sikat	pembersih	2	Rp6.000	Rp12.000
pensil EV-753	ATK	13	Rp1.500	Rp19.500
jangka joyko MS-55	ATK	1	Rp7.000	Rp7.000
jangka joyko MS-25	ATK	5	Rp8.000	Rp40.000
jangka J0041	ATK	2	Rp5.000	Rp10.000
lakban hitam kecil	ATK	12	Rp500	Rp6.000
orotan keping	ATK	12	Rp1.000	Rp12.000
orotan kotak	ATK	11	Rp1.000	Rp11.000
silet tangkai besi	ATK	15	Rp700	Rp10.500
pembatas joyko 77x51	ATK	23	Rp3.500	Rp80.500
amplop kecil 110x70	ATK	250	Rp100	Rp25.000
bufallo	ATK	882	Rp200	Rp176.400
pensil TIZO TM030C	ATK	58	Rp2.000	Rp116.000
rak buku hijau	ATK	4	Rp11.500	Rp46.000
gunting mm gunindo	ATK	15	Rp3.500	Rp52.500
pensil kenko MP-07	ATK	55	Rp2.500	Rp137.500
tepak ST-751	ATK	6	Rp9.000	Rp54.000
Nabati white	makanan	25	Rp1.600	Rp40.000
Simba choco chip	makanan	10	Rp1.600	Rp16.000
Simba cereal bar	makanan	1	Rp90.000	Rp90.000
Floridina	minuman	10	Rp7.500	Rp75.000
Potato chip	makanan	35	Rp800	Rp28.000
Garuda rosta pedas	makanan	60	Rp5.300	Rp318.000
Trick rasa rendang	makanan	25	Rp1.500	Rp37.500
Good day choco granule	minuman	47	Rp900	Rp42.300
Energen kacang hijau	makanan	62	Rp1.250	Rp77.500
Energen jagung	makanan	71	Rp1.250	Rp88.750
Energen coklat	makanan	25	Rp1.250	Rp31.250
Persediaan Akhir Tahun 2019				Rp 27.000.000